

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MADRASAH DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH
ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

AHMAD HARIS RAMDHANI

NIM. 200106110133



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MADRASAH DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH
ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG**

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada Program strata satu (S1) Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002



Disusun Oleh:

AHMAD HARIS RAMDHANI

NIM. 200106110133

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MADRASAH DIGITAL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :

Ahmad Haris Ramdhani

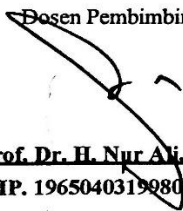
NIM. 200106110133

Telah di Setujui,


Pada Tanggal 05 November 2024

Oleh :

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MADRASAH DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Ahmad Haris Ramdhani (200106110133)
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Desember 2024 Dan
dinyatakan

LULUS

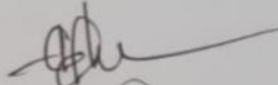
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

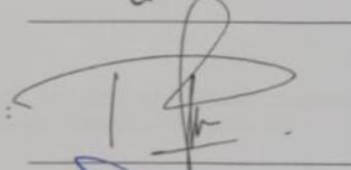
Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 19750310 200312 1 004



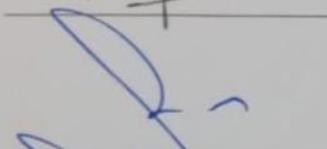
Penguji

Prayudi Lestantyo, M.Kom
NIP. 19861228 202012 1 002



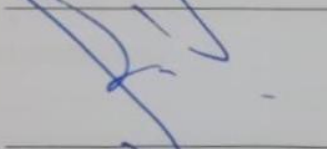
Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 100903 1 002



Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 100903 1 002



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Madrassa Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 100903 1 002

LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ahmad Haris Ramdhani

Lampiran : -

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ahmad Haris Ramdhani

NIM : 200106110133

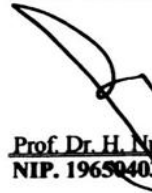
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan Madrasah Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 05 November 2024
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196304031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Haris Ramdhani
NIM : 200106110133
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya tulis ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 05 November 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Haris Ramdhani

NIM. 200106110133

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung, Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya, Bapak Andi Saputra dan Ibu Sugianti. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas semangatnyanya, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak henti-hentinya. Cinta tanpa syarat, nasihat, dan do'a kalian telah menjadi tiang yang kokoh dalam membimbing saya. Saya tidak akan menjadi siapa saya hari ini tanpa kalian. Saya sangat berterima kasih atas semua ini, Bapak dan Ibu.

Kedua, kepada Muhammad Aditya Putra dan Salwa Azqia Putri, kakak dan adik saya yang tercinta. Saya melihat kalian sebagai sumber kekuatan, kebahagiaan, dan kebanggaan saya. Kalian selalu menjadi inspirasi saya di setiap langkah saya. Terima kasih atas dukungan dan kasih sayang tanpa pamrih kalian.

Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua Ibu/Bapak Dosen dan pihak yang terlibat yang telah menjadi bagian integral dari pendidikan

saya. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas pengetahuan, petunjuk, dan inspirasi yang telah Anda berikan. Saya telah berkembang sebagai pribadi yang lebih baik sebagai hasil dari pelajaran dan bimbingan Anda. Semoga kebaikan selalu menghampiri kehidupan ibu dan bapak semuanya. Aamiin.

MOTTO

وَأَبْتَعِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ

اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia. Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, puja puji serta syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan karunia, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga dapat sampai pada titik ini dan berhasil menyelesaikan tugas akhir atau skripsi dengan baik dan tepat waktu. Sholawat teriring salam, semoga tetap tercurahkan kepada baginda agung Nabiyullah Muhammad SAW, keluarga, para sahabat serta umatnya sampai akhir zaman, aamiin Yaarabbal'aalamiin.

Pada kesempatan kali ini, penulis akan menyampaikan banyak terima kasih terhadap pihak-pihak yang telah berkontribusi membantu dalam penyusunan skripsi ini. Kemudian dalam kesempatan kali ini, penulis juga dengan senang hati menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku dosen pembimbing skripsi, yang memberikan saya semangat, dukungan, ilmu, dan meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Angga Teguh Prastyo, M.Pd, selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan serta motivasi bagi saya dari awal perkuliahan sampai pada tahap akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan penulis ilmu dan pengalaman selama berkuliah di Kampus ini.
7. Bapak Dr. Samsudin, M.Pd, selaku kepala sekolah MAN 2 Kota Malang, yang telah menerima penulis dengan baik, mengajarkan arti ketulusan dalam memimpin lembaga pendidikan serta memberikan ilmu pengetahuan disamping penulis melakukan penelitian. Semoga MAN 2 Kota Malang selalu menjadi wadah terbaik dalam menciptakan generasi umat Islam yang terbaik. Tak lupa rasa terimakasih penulis kepada Bapak Dr. Gunawan, M.A., selaku Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasaran, Bapak Ali Mukti, M.Pd, selaku Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Ibu Anita Yusianti, M.Pd, selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Bapak Adhi Panjie Gumilang, selaku Guru Ppkn MAN 2 Kota Malang. Juga terimakasih kepada Brilliant Faraq Wicaksosono dan Muhammad Rayya Supriono, selaku Murid MAN 2 Kota Malang. Dan seluruh staff MAN 2 Kota Malang.

8. Seluruh teman-teman Kontrakan Suci, Maulvi Nizar , Tb. Gerry Grafhien Al Fath, Ichsan Mulyadi, Fadli Najib, Akmal Yazid, Ali Abdillah dan Ali Rahman yang selalu menemani peneliti dalam keadaan suka maupun duka.
9. Serta kepada seluruh pihak-pihak yang berkontribusi dalam terselesainya tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan berkali-kali lipat.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, sehingga demi tercapainya kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan kritik juga saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap bahwa penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para khayalak ramai. Aamiin.

Malang, 18 Desember 2024

Ahmad Haris Ramdhani

NIM. 200106110133

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
ملخص.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7

D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Madrasah Digital	15
2. Implementasi Madrasah Digital	28
3. Prestasi Belajar Siswa	34
4. Tahapan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	38
B. Kerangka Berfikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Kehadiran Peneliti.....	43
D. Data dan Sumberdata	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data.....	47
H. Pengecekan Keabsahan Data	48

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Paparan Data	52
1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.....	52
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang	53
3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang	54
4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang	55
5. Guru dan Murid Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.....	56
6. Hasil Penelitian	57
B. Temuan Hasil Penelitian	59
1. Pandangan pimpinan terhadap madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.....	59
2. Implementasi kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.	65
3. Dampak implementasi madrasah digital terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.....	74
BAB V PEMBAHASAN	81
A. Pandangan pimpinan terhadap madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang	81
B. Implementasi kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang ...	83
C. Dampak implementasi madrasah digital terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang	88
BAB VI PENUTUP	92

A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 4.1 Data Murid MAN 2 Kota Malang 2024/2025.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Kota Malang	54
Gambar 4.2 Peta Konsep Hasil Penelitian	58
Gambar 4.3 Peresmian Madrasah Digital	61
Gambar 4.4 Platform Digital MAN 2 Kota Malang	69
Gambar 4.5 Lab. Komputer MAN 2 Kota Malang	70
Gambar 4.6 IT Board	72
Gambar 4.7 Kartu Pelajar MAN 2 Kota Malang	73
Gambar 4.8 Proses Pembelajaran	75
Gambar 4.9 Prestasi Siswa MAN 2 Kota Malang Tahun 2022 dan 2023	79

ABSTRAK

Haris Ramdhani, Ahmad, 2024. Implementasi Kebijakan Madrasah Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

Teknologi telah berkembang sangat pesat, membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Salah satu inovasi terbaru dalam pendidikan Islam adalah kebijakan Madrasah Digital. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara mendalam terkait implementasi kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang, sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini berfokus kepada 1) Bagaimana pandangan pimpinan terhadap kebijakan Madrasah Digital di MAN 2 Kota Malang? 2) Bagaimana implementasi kebijakan Madrasah Digital di MAN 2 Kota Malang? 3) Bagaimana dampak implementasi madrasah digital terhadap peningkatan prestasi belajar siswa MAN 2 Kota Malang?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Untuk menjawab tiga tujuan penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Guru dan murid dengan menggunakan teknik bebas, terstruktur, dan mendalam. Observasi dilakukan selama berlangsungnya pembelajaran. Dokumentasi diperoleh peneliti dengan mendatangi langsung sekolah serta mencari informasi melalui dokumen sekolah dan jejaring sosial. Penelitian ini menggunakan teori Fauzan, implementasi pembelajaran digital setidaknya harus memperhatikan beberapa komponen diantaranya *tools, training, processes, support and people*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Teknologi digital, seperti IT Board dan platform e-learning, memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik. 2) Implementasi kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang dilakukan dengan mengintegrasikan lima komponen utama: *tools, training, processes, support, dan people*. 3) Kebijakan madrasah digital memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, terlihat dari meningkatnya motivasi, pemahaman materi, dan kemampuan berpikir kritis. Kemudian, memberikan dampak positif terhadap nilai akademik yang meningkat, hasil ANBK yang meningkat, serta jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi berkualitas dan prestasi MAN 2 Kota Malang yang meningkat menjadi bukti keberhasilan implementasi kebijakan ini.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Madrasah Digital, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Haris Ramdhani, Ahmad, 2024. Implementation of Digital Madrasah Policies in Improving Student Learning Achievement at Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang, Undergraduate Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

Technology has developed rapidly, bringing significant changes in various aspects of life, including the education sector. One of the latest innovations in Islamic education is the Digital Madrasah policy. This study aims to explore in-depth the implementation of the Digital Madrasah policy at MAN 2 Kota Malang, and its impact on improving students' learning achievements.

This research focuses on: 1) What is the leadership's perspective on the Digital Madrasah policy at MAN 2 Kota Malang? 2) How is the implementation of the Digital Madrasah policy at MAN 2 Kota Malang? 3) What is the impact of implementing the Digital Madrasah policy on improving students' learning achievements at MAN 2 Kota Malang?

This study employs a qualitative descriptive method. To address the three research objectives, the researcher collected data through interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with the Principal, Vice Principal of Facilities and Infrastructure, Vice Principal of Student Affairs, Vice Principal of Curriculum, teachers, and students using free, structured, and in-depth techniques. Observations were made during the learning activities. Documentation was obtained by visiting the school directly and gathering information from school documents and social media networks. This study applies Fauzan's theory, which emphasizes that the implementation of digital learning must consider several components, including tools, training, processes, support, and people.

The results of the study show that: 1) The implementation of the Digital Madrasah policy at MAN 2 Kota Malang has brought significant changes in the learning process. Digital technologies, such as IT Boards and e-learning platforms, enable more interactive, flexible, and engaging learning. 2) The implementation of the Digital Madrasah policy at MAN 2 Kota Malang integrates five key components: tools, training, processes, support, and people. 3) The Digital Madrasah policy has a positive impact on students' learning achievements, as seen in the increased motivation, understanding of the material, and critical thinking skills. It also positively affects academic performance, improved ANBK results, the number of students accepted into reputable universities, and the overall performance of MAN 2 Kota Malang, proving the success of this policy implementation.

Keywords: Policy Implementation, Digital Madrasah, Student Learning Achievement

ملخص

حاريس رامداني، أحمد، 2024. تنفيذ سياسة المدارس الرقمية في تحسين تحصيل الطلاب في مدارس المعاهد العليا، الحكومية 2 في مدينة مالانغ، رسالة تخرج، برنامج دراسات إدارة التعليم الإسلامي، كلية العلوم التربوية والتعليم جامعة إسلامية نعري ماولانا مالك إبراهيم في مالانغ. مشرف الرسالة: البروفيسور الدكتور حاجي نور علي، ماجستير في التعليم.

تطورت التكنولوجيا بشكل سريع للغاية، مما أدى إلى تغييرات كبيرة في مختلف جوانب الحياة، بما في ذلك قطاع التعليم. إحدى الابتكارات الحديثة في التعليم الإسلامي هي سياسة "المدرسة الرقمية". تهدف هذه الدراسة إلى البحث بشكل عميق حول تنفيذ سياسة المدرسة الرقمية في مدرسة المعهد الثانوي الحكومية 2 في مدينة مالانغ، وذلك لتحديد تأثيرها على تحسين تحصيل الطلاب.

تركز هذه الدراسة على ثلاثة أسئلة رئيسية: (1) ما هي وجهة نظر القيادات حول سياسة المدرسة الرقمية في مدرسة المعهد الثانوي الحكومية 2 في مدينة مالانغ؟ (2) كيف يتم تنفيذ سياسة المدرسة الرقمية في مدرسة المعهد الثانوي الحكومية 2 في مدينة مالانغ؟ (3) ما هو تأثير تنفيذ المدرسة الرقمية على تحسين تحصيل الطلاب في مدرسة المعهد الثانوي الحكومية 2 في مدينة مالانغ؟

البحث هذا يستخدم المنهج النوعي الوصفي. للإجابة على أهداف البحث الثلاثة، جمع الباحث البيانات من خلال المقابلات، والملاحظات، والتوثيق. أجريت المقابلات مع مدير المدرسة، ونائب مدير قسم المرافق والبنية التحتية، ونائب مدير قسم شؤون الطلاب، ونائب مدير قسم المناهج الدراسية، والمعلمين، والطلاب باستخدام تقنيات حرة منظمة، ومعقدة. تم إجراء الملاحظات خلال العملية التعليمية. حصل الباحث على التوثيق من خلال زيارة المدرسة مباشرة والبحث عن المعلومات من وثائق المدرسة والشبكات الاجتماعية. يعتمد هذا البحث على نظرية فوزان، حيث يجب أن تأخذ تطبيقات التعلم الرقمي بعين الاعتبار عدة مكونات، منها الأدوات، التدريب، العمليات، الدعم والأشخاص.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) أن تنفيذ سياسة المدرسة الرقمية في مدرسة المعهد الثانوي الحكومية 2 في مدينة مالانغ قد أحدث تغييرات كبيرة في عملية التعليم. التكنولوجيا الرقمية مثل لوحة تكنولوجيا المعلومات ومنصات التعليم الإلكتروني جعلت التعلم أكثر تفاعلية ومرونة وجاذبية. (2) يتم تنفيذ سياسة المدرسة الرقمية في مدرسة المعهد الثانوي الحكومية 2 في مدينة مالانغ من خلال دمج خمسة مكونات رئيسية: الأدوات، التدريب، العمليات، الدعم، والأشخاص. أثرت سياسة المدرسة الرقمية بشكل إيجابي على تحصيل الطلاب، حيث زادت الدافعية وفهم المادة والقدرة على (3) زيادة ANBK، التفكير النقدي. كما كان لها تأثير إيجابي على زيادة الدرجات الأكاديمية، وتحسن نتائج اختبارات عدد الطلاب المقبولين في الجامعات المرموقة، مما يعد دليلاً على نجاح تنفيذ هذه السياسة.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ السياسة، المدرسة الرقمية، تحصيل الطلاب

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

اُو = û

أَي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menduduki peran utama dan penting dalam proses pembangunan suatu negara dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk masa depan suatu bangsa. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama islam, pendidikan agama menjadi aspek yang penting guna pembangunan karakter dan melahirkan generasi yang memiliki nilai-nilai keislaman. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan islam yang memiliki tanggung jawab besar dalam menyelenggarakan pendidikan agama yang berkualitas. Peningkatan kualitas madrasah menjadi faktor penting untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Namun, guna mewujudkan tujuan tersebut memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan perangkat pendidikan yang memadai, terlebih pendidikan di Indonesia sudah memasuki tahapan industri 4.0 atau yang lebih dikenal dengan era digital.

Bicara tentang era digital, tidak lepas dari teknologi, di Indonesia perkembangan teknologi dalam menopang segala aktivitas manusia semakin hari semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Hampir dapat dikatakan bahwa segala bidang atau sektor di Indonesia telah menjadikan teknologi sebagai instrumen baru dalam menjalankan kinerja. Pendidikan di Indonesia juga turut mengalami kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi.¹ Dalam sektor pendidikan, terdapat berbagai model dan inovasi yang berasal dari pemanfaatan teknologi untuk mendukung berbagai kegiatan, mulai dari

¹ Ariani,R.&Festiyed, F. (2019).“ Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pendidikan dalam Pengembangan Multimedia Interaktif.”

pembelajaran berbasis teknologi hingga penerapan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²

Pertumbuhan teknologi yang cepat terus meningkatkan mutu dan kemajuan sistem pendidikan di Indonesia, mengikuti standar negara-negara lain. Sistem pendidikan terus berkembang dari menggunakan model konvensional menuju model yang sepenuhnya digital. Menjadikan pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, karena kini proses belajar mengajar dapat terjadi tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu.

Keterkaitan antara pendidikan dan teknologi, terutama di Indonesia, bukanlah suatu konsep yang baru. Sejak dimulainya penyebaran Covid-19 di Indonesia pada tahun 2019, pemerintah telah merancang sistem pembelajaran online sebagai langkah untuk mengatasi hambatan pembelajaran selama masa pandemi.³ Dalam rentang waktu sekitar 2 tahun terakhir, sistem pendidikan di Indonesia telah mengadopsi desain pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Meskipun terdapat beberapa kendala khusus dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi atau digital, terutama terkait dengan adaptasi dan ketersediaan sarana prasarana pendukung, namun berbagai tantangan tersebut dapat diatasi melalui berbagai kebijakan pendidikan yang diimplementasikan selama masa pandemi.⁴

Pasca 2 (dua) tahun sejak pandemi, Indonesia secara resmi memasuki fase baru, disebut sebagai "new normal" atau adaptasi terhadap kebiasaan baru. Meskipun masa pandemi telah dinyatakan berakhir menurut keputusan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), langkah-langkah antisipatif tetap dilakukan.⁵ Pada era seperti ini teknologi

² Al Aslamiyah, Setyosari, dan Praherdhiono, "BLENDED LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN."

³ Salsabila, Fitrah, dan Nursangadah, "Eksistensi teknologi pendidikan dalam kemajuan pendidikan islam abad 21."

⁴ Mokalau dkk., "Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan."

⁵ Solviana, "PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19: PENGGUNAAN FITUR GAMIFIKASI DARING DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG."

digunakan dalam berbagai aspek, termasuk dalam pendidikan karena dianggap lebih praktis dan sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi memfasilitasi penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Akibatnya, peserta didik akan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Dalam dunia pendidikan pandemi Covid-19 telah merubah pola pikir masyarakat dari yang bersifat tradisional menjadi lebih berorientasi pada penggunaan teknologi atau teknologi pendidikan.

Teknologi pendidikan adalah hasil gabungan dari aspek pembelajaran, manajemen, pengajaran, teknologi, dan pengembangan yang digunakan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam bidang pendidikan.⁶ Peran yang penting dalam pemanfaatan, pengembangan, dan perancangan berbagai sumber belajar dimiliki oleh teknologi pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan serta fleksibilitas kepada individu dalam proses pembelajaran, tanpa terikat oleh pembatasan lokasi dan waktu, sehingga mereka dapat menentukan metode dan sumber pembelajaran yang tepat menyesuaikan situasi dan kebutuhan pribadi mereka.⁷ Perkembangan teknologi pendidikan terus mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam perjalannya, teknologi pendidikan bertujuan untuk memperluas peluang belajar bagi manusia melalui berbagai proses dan beragam sumber pembelajaran.

Pada zaman sekarang, pendidikan Islam, terutama di madrasah, perlu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat. Hal ini juga terkait erat dengan esensi teknologi pendidikan, sebagaimana tercermin dalam makna dari perintah "Iqra" dalam Al-

⁶ Haddade, "Strategi Pengembangan Madrasah melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi."

⁷ Efgivia, "PEMANFAATAN BIG DATA DALAM PENELITIAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN."

Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5, yang merupakan wahyu pertama yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Rasulullah Muhammad SAW:

أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam (pena). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (QS. Al Alaq 1-5)

Dalam kandungan surat Al-Alaq, Allah SWT menugaskan Rasul-Nya, Muhammad SAW, untuk membaca (Iqra) dalam surat Al-Alaq, yang mengandung makna memperoleh pengetahuan atau belajar. Ayat tersebut mengindikasikan kewajiban umat Islam untuk terus belajar sepanjang hidup, sejalan dengan kemajuan teknologi pendidikan. Menurut penafsiran Quraish Shihab dalam Dozan, kata "iqra" menunjukkan kebesaran penciptaan Allah SWT. Sebagai sebuah proses pembelajaran, umum dari kata "khalafa" dalam ayat tersebut menegaskan bahwa teknologi adalah bagian dari pengetahuan yang Allah perintahkan untuk dipelajari dan diamati. Ini menyoroti pentingnya memanfaatkan teknologi, karena manusia secara terus-menerus akan melakukan penelitian, yang tercermin dalam pesan surah Al-Alaq.⁸

Perkembangan teknologi pendidikan merupakan hal yang positif, namun belum terdapat pola yang jelas dan sistematis dalam perkembangannya. Dalam merespon hal ini, pada tahun 2019, Pemerintah Indonesia, terutama dalam sektor pendidikan agama, melalui

⁸ Harahap, Ginting, dan Indriyani, "Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an."

Badan Penelitian dan Pengembangan Keagamaan, mengadopsi inovasi baru dengan mengimplementasikan gagasan Madrasah Digital sebagai respons yang positif terhadap kemajuan era digital.

Kementerian Agama Republik Indonesia memperkenalkan madrasah digital sebagai inovasi dalam pendidikan Islam yang memakai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna menyediakan pembelajaran secara *online*. Teknologi informasi ini berperan sebagai platform pembelajaran yang secara khusus dibuat untuk mendukung proses belajar-mengajar di madrasah digital, baik dalam konteks *offline* maupun *online*. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan interaktif menggunakan berbagai media, seperti video, gambar, dan audio.⁹

Munculnya konsep madrasah digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun, penerapan madrasah digital bukanlah semata-mata tentang memperkenalkan perangkat dan aplikasi teknologi ke dalam ruang kelas. Lebih dari itu, kesuksesan implementasi madrasah digital sangat bergantung pada kompetensi guru dan kepala madrasah dalam memahami, menguasai, dan mengintegrasikan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran, guna meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung prestasi belajar siswa dengan memberikan kesempatan untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik.

Dengan diterapkannya program madrasah digital, diharapkan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Menurut Hamalik, prestasi belajar mampu didefinisikan sebagai perubahan sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima atau mempelajari suatu

⁹ Hafiuluddin dan Hanafi, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MADRASAH DIGITAL BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MTs NEGERI 1 MAKASSAR."

materi. Prestasi belajar mencakup rangkaian kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan oleh individu, yang mencerminkan perubahan perilaku karena pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh. Hal ini mencakup kemampuan berinteraksi dengan lingkungan serta penguasaan pada berbagai aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif yang dinilai dan diukur lewat hasil akhir atau rapor.¹⁰

Dalam upaya guna mengembangkan prestasi belajar siswa di era digital, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang telah mengimplementasikan Madrasah Digital, yang sudah diresmikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 2023 di MAN 2 Kota Malang. Peresmian ini menjadikan MAN 2 Kota Malang salah satu madrasah terpadu sebagai Madrasah Digital. Dengan ini MAN 2 Kota Malang mampu menyesuaikan zaman yang serba IT guna menunjang layanan pekerjaan dan pembelajaran, dan dengan diresmikannya menjadi Madrasah Digital MAN 2 Kota Malang harapannya agar makin meningkat prestasinya pada dunia pendidikan dan terus ikut akan persaingan dunia pendidikan pada era global dan digital saat ini.¹¹

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang memiliki peran dalam pengembangan prestasi belajar siswa. Implementasi Madrasah Digital merupakan bagian dari upaya MAN 2 Kota Malang untuk memastikan bahwa peserta didik di madrasah dapat meningkatkan prestasi belajar di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan guna mengkaji dan menelaah secara komprehensif implementasi kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang. Dengan demikian berdasarkan jabaran yang telah disampaikan, peneliti

¹⁰ Sholikha, Farid, dan Andriansyah, "PENGUNAAN MODUL DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM PERCEPATAN SKS KOTA SURABAYA."

¹¹ Humas MAN 2 Kota Malang, dalam artikel "Menag RI Meresmikan Madrasah Digital MAN 2 Kota Malang". <https://man2kotamalang.sch.id/2023/01/22/menag-ri-meresmikan-madrasah-digital-man-2-kota-malang/>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2024.

tertarik melaksanakan penelitian yang terfokus pada “Implementasi Kebijakan Madrasah Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan jabaran latar belakang, fokus penelitian peneliti yakni:

1. Bagaimanakah pandangan pimpinan terhadap madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang?
2. Bagaimanakah implementasi kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang ?
3. Bagaimanakah dampak implementasi madrasah digital terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari paparan fokus penelitian, tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk Mendeskripsikan pandangan pimpinan terhadap madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang
2. Untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang
3. Untuk mendeskripsikan dampak implementasi kebijakan madrasah digital terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini mampu digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkait implementasi kebijakan madrasah digital yang nantinya akan memiliki pengaruh akan proses peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi para praktisi pendidikan, temuan penelitian ini bisa digunakan sebagai pedoman untuk mengimplementasi kebijakan madrasah digital guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Untuk melengkapi sumber referensi dan alat pemikiran bagi kalangan akademis guna mendukung penelitian selanjutnya, yang akan bermanfaat sebagai materi perbandingan bagi penulis lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi objek penelitian, mampu memberikan saran dan masukan bagi lembaga pemerintahan sehingga mampu dipakai menjadi bahan pertimbangan guna meningkatkan kegiatan yang telah terprogram ataupun yang belum.
- b. Bagi atasan, staff, karyawan, serta guru, dapat dijadikan sebagai bahan untuk memotivasi dalam mengembangkan keprofesionalan dan kompetensi sumber daya manusianya.”

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu saja akan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Ruang lingkup penelitian ini mirip dengan penelitian sebelumnya yang serupa. Ada beberapa penelitian yang terdahulu yang sesuai yang peneliti jadikan sebagai acuan/landasan dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

Hafiluddin & Ali Hanafi (2023), yang telah melakukan penelitian dengan judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran Madrasah Digital Berbasis Teknologi Informasi Pada MTs Negeri 1 Makassar.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran madrasah digital berbasis teknologi dan menganalisis respons siswa terhadap penggunaan teknologi informasi. Temuan hasil penelitian ini bahwa efektivitas pembelajaran MTs Negeri 1 Makassar dilakukan melalui langkah-langkah: pemanfaatan teknologi pendidikan termasuk sarana dan prasarana belajar, aksesibilitas pembelajaran dan keterlibatan siswa, optimalisasi peran guru dan orang tua, pengembangan kurikulum madrasah, dan penguatan metode pembelajaran yang bervariasi. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus pembahasan dan objek penelitiannya, penelitian terdahulu membahas tentang apakah efektivitas madrasah digital berbasis teknologi informasi dapat menunjang efektifitas pembelajaran. sedangkan penelitian yang akan di teliti sekarang membahas tentang apakah madrasah digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan objek penelitian yang berbeda. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama menggunakan variabel Madrasah Digital dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Sulistarina (2022), yang telah melakukan penelitian dengan judul penelitian “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Dalam Mendukung Program Madrasah Digital di MTs Negeri 3 Pamekasan.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengumpulan data, pengolahan data, dan penyimpanan data dalam implementasi sitem informasi manajemen berbasis website sehingga bisa berjalan dengan baik dan memberikan hal positif bagi pendidik dan lembaga pendidikan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis website dalam

mendukung program madrasah digital di MTs Negeri 3 Pamekasan sangat efektif dan mempermudah SDM madrasah terutama pengelola sistem informasi manajemen dalam pengelolaannya. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang serba digital membantu meminimalisir kesalahan terjadi serta lebih efisien waktu. meskipun ada hambatan seperti jaringan lemut tetapi solusi pasti ada misalnya dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada sehingga sistem bisa diakses. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus pembahasan dan objek penelitiannya, penelitian terdahulu membahas tentang apakah implementasi sistem informasi manajemen berbasis website dapat mendukung program madrasah digital di MTs Negeri 3 pamekasan. sedangkan penelitian yang akan di teliti sekarang membahas tentang apakah madrasah digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan objek penelitian yang berbeda. Adapun persamaannya yaitu, Sama-sama menggunakan variabel Madrasah Digital dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Siti Nurjannah (2020), yang telah melakukan penelitian dengan judul penelitian “Strategi Mewujudkan Madrasah Digital di MTs Negeri 3 pamekasan.” Penelitian ini mengkaji madrasah digital di MTs Negeri 3 Pamekasan yang sedang menerapkan program menuju madrasah digital. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus pembahasan dan objek penelitiannya, penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana menerapkan strategi untuk mewujudkan madrasah digital. Sedangkan penelitian yang akan di teliti sekarang membahas tentang apakah madrasah digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan objek penelitian yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strateginya yaitu menyiapkan mental menggunakan media digital sesuai fungsinya,

kemudian fungsi dari digitalisasi madrasah terhadap mutu pembelajaran yaitu prestasi kegiatan lomba dan penulisan; peserta didik lebih aktif dan lebih rajin mengerjakan tugas; lebih semangat belajar; dan memiliki pengalaman menggunakan media digital. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama menggunakan variabel Madrasah Digital, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama, & judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hafiluddin & Ali Hanafi, tahun 2023. Efektivitas Pembelajaran Madrasah Digital Berbasis Teknologi Informasi Pada MTs Negeri 1 Makassar.	Sama-sama menggunakan variabel Madrasah Digital dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti terletak pada pembahasannya, penelitian terdahulu membahas tentang apakah efektivitas madrasah digital berbasis teknologi informasi dapat menunjang efektifitas pembelajaran. sedangkan penelitian yang akan di teliti sekarang membahas tentang apakah madrasah digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan objek penelitian yang berbeda.
2.	Sulistarina, tahun 2022, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis		Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti terletak pada

	<p>Website Dalam Mendukung Program Madrasah Digital di MTs Negeri 3 Pamekasan.</p>		<p>pembahasannya, penelitian terdahulu membahas tentang apakah implementasi sistem informasi manajemen berbasis website dapat mendukung program madrasah digital di MTs Negeri 3 pamekasan. sedangkan penelitian yang akan di teliti sekarang membahas tentang apakah madrasah digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan objek penelitian yang berbeda.</p>
<p>3.</p>	<p>Siti Nurjannah, tahun 2020, Strategi Mewujudkan Madrasah Digital di MTs Negeri 3 pamekasan.</p>		<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti terletak pada pembahasannya, penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana menerapkan strategi mewujudkan madrasah digital. sedangkan penelitian yang akan di teliti sekarang membahas tentang apakah madrasah digital dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan objek penelitian yang berbeda.</p>

F. Definisi Istilah

1. Madrasah Digital

Madrasah digital adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat utama dalam proses manajemen dan pembelajaran disekolah. Dalam madrasah digital, penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan internet digunakan secara luas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, administrasi sekolah, dan komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua.

2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa merupakan capaian atau pencapaian yang didapatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran, baik itu dalam hal pemahaman materi pelajaran, penguasaan keterampilan tertentu, maupun peningkatan sikap dan nilai-nilai. Prestasi belajar siswa sering kali diukur melalui berbagai indikator seperti nilai ujian, hasil tes, proyek atau tugas yang dikerjakan, partisipasi aktif dalam kelas, dan evaluasi dari guru atau penilai lainnya.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I yakni, merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan secara umum tentang penelitian, termasuk latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat, orisinalitas, dan struktur penelitian.

BAB II yakni, merupakan tinjauan pustaka yang membahas teori terkait Implementasi Kebijakan Madrasah Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

BAB III yakni, merupakan metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data,

instrument, teknik pengumpulan data, validitas data, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV yakni, merupakan deskripsi data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V yakni, membahas tentang Implementasi Kebijakan Madrasah Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

BAB VI yakni, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Madrasah Digital

a. Pengertian Madrasah Digital

Istilah Madrasah berasal dari bahasa Arab "darasa", yang berarti tempat belajar. Seiring waktu, kata ini berkembang menjadi "mudarrisun isim fail", yang artinya pengajar, dengan penambahan konsep yang lebih kuat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "madrasah" dijelaskan sebagai lembaga pendidikan yang biasanya berbasis agama Islam. Ahli-ahli juga menjelaskan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada pengajaran ilmu agama Islam. Zuhairi menyatakan bahwa madrasah, dalam konteks sebagai tempat pembelajaran, mengedepankan pengajaran dan pembelajaran tentang ajaran agama Islam dan ilmu pengetahuan, serta keterampilan lain yang relevan dengan perkembangan zaman. Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa madrasah adalah suatu lembaga pendidikan dimana siswa belajar tentang ajaran Islam, ilmu pengetahuan, dan keterampilan lainnya dengan arahan, bimbingan, dan pengawasan yang terstruktur.¹²

Digital merupakan suatu sistem yang kompleks dan dapat disesuaikan, menjadikannya hal yang penting dalam kehidupan manusia. Teori digital adalah gagasan yang menjelaskan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dari proses manual menjadi otomatis, serta dari kompleksitas menjadi

¹² Alawiyah, "PENDIDIKAN MADRASAH DI INDONESIA."

kesederhanaan.¹³ teknologi yang memiliki kapasitas untuk menyimpan, menghasilkan, dan memproses data. Teknologi digital adalah teknologi yang beralih dari penggunaan tenaga manusia atau proses manual, menuju sistem pengoperasian otomatis yang menggunakan komputerisasi atau format yang dapat diproses oleh komputer.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas bahwa madrasah digital mengacu pada lembaga pendidikan Islam yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama untuk proses pembelajaran. Ini mencakup penggunaan perangkat lunak, aplikasi, platform pembelajaran daring, dan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan internet untuk menyampaikan materi pelajaran, berinteraksi antara siswa dan guru, serta mengelola kegiatan pendidikan secara efisien. Madrasah digital menggabungkan tradisi pendidikan Islam dengan teknologi modern untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan terjangkau bagi siswa.

b. Konsep Madrasah Digital

Madrasah digital yang dikembangkan merupakan lembaga pendidikan islam yang menerapkan manajemen pendidikan melalui penggunaan aplikasi digital. Madrasah ini menyelenggarakan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari mata pelajaran, muatan lokal, atau kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan pembelajaran, madrasah digital menggunakan strategi, sumber daya, dan media pembelajaran yang berbasis

¹³ Alimah, *Terobosan Pendidikan Madrasah Di Era Digital*.

¹⁴ Aji, "DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)."

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan menggabungkan aplikasi digital dalam proses penilaian, sebuah konsep yang dikenal sebagai *Smart Madrasah*. Dalam konsep ini, perangkat digital dianggap sebagai alat bantu yang mendukung efektivitas dan efisiensi, bukan sebagai tujuan utama. Keutamaan diberikan pada aspek manusia yang menjadi sumber daya utama, sebagai penentu kebijakan, memberikan sentuhan kemanusiaan, dan sebagai operator perangkat digital.

Komponen inti dari sistem tersebut terpusat pada visi Madrasah Revolusi Industri 4.0, yaitu bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai keterampilan yang penting untuk menghadapi masa depan, Ini sesuai dengan konsep yang sudah dirumuskan oleh Aoun (2018), yang mengenai Literasi Digital, yaitu keterampilan dalam membaca, menganalisis, serta menggunakan informasi data (*big data*) dalam lingkungan digital. Literasi Teknologi mencakup pemahaman tentang fungsi mesin dan aplikasi teknologi (*machine learning, coding artificial intelligence, biotech, engineering principles*). serta Literasi Manusia, mencakup humanitas, komunikasi, dan desain. Selain itu, fokus juga diberikan pada konsep pembelajaran sepanjang hayat.¹⁵

Untuk melaksanakan pendidikan dengan karakter tersebut, diperlukan dukungan dalam bentuk strategi pembelajaran, materi ajar, manajemen dan administrasi, sarana dan prasarana, biaya, dan sumber daya manusia, yang semuanya perlu dioptimalkan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mendukung pencapaian visi dan karakter madrasah dalam era industri 4.0.

¹⁵ Aoun, *Robot-Proof*.

c. Latar Belakang Madrasah Digital

Pada era teknologi informasi yang terus berkembang, pendidikan mengharuskan individu untuk memiliki pemahaman teknologi yang lebih baik. Kehadiran teknologi menjadi sangat signifikan saat ini, sehingga individu mungkin merasa sulit untuk menjalankan aktivitasnya tanpa menggunakan perangkat seperti ponsel pintar, komputer, notebook, atau smartphone.¹⁶

Pada era seperti ini, teknologi dan informasi menjadi peran penting dalam segala aspek kehidupan. Menguasai teknologi dan informasi menjadi kunci utama bagi seseorang untuk memperoleh keunggulan dibandingkan dengan mereka yang kurang menguasainya. Penggunaan teknologi dan informasi secara maksimal dapat menghasilkan ide-ide inovatif untuk pengembangan. Peran teknologi informasi dan komunikasi sangat beragam, salah satunya sebagai alat bantu, penting dalam kegiatan sehari-hari untuk menyelesaikan tugas dan aktivitas. Keuntungan utama dari teknologi ini adalah kemudahan dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi.¹⁷

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga memberikan dampak yang signifikan pada kemajuan pendidikan di Madrasah. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran semakin meningkat sejak diterapkannya pembelajaran daring ketika pertemuan langsung antara siswa dan guru tidak memungkinkan, yang disebut juga dengan istilah pembelajaran luring. Segala jenis pembelajaran melibatkan penggunaan perangkat android, komputer, atau laptop yang terhubung dengan internet. Pembelajaran daring

¹⁶ Saidi, Hamengkubuwono, dan Harmi, "Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Era Digital."

¹⁷ Alimah, *Terobosan Pendidikan Madrasah Di Era Digital*.

mewakili sebuah inovasi pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.¹⁸

Sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah perlu mengadaptasi diri dengan perkembangan zaman dengan terlibat dalam revolusi industri 4.0 dan mengikuti kemajuan era digital untuk mencapai pendidikan Islam 4.0. Oleh karena itu, penting bagi madrasah untuk menemukan solusi bagi setiap tantangan yang muncul. Oleh karena itu, Kementerian Agama Republik Indonesia memperkenalkan Madrasah Digital melalui Badan Litbang dan Diklat Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta pada tahun 2019, untuk menjawab permasalahan di era revolusi industri 4.0.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa munculnya madrasah digital berasal dari perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah mengubah lanskap pendidikan secara global. Seiring dengan perkembangan ini, terjadi peningkatan kebutuhan akan pendidikan yang adaptif dan inovatif. Madrasah digital muncul sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, menggabungkan pendekatan tradisional dalam pendidikan Islam dengan teknologi modern. Selain itu, kemajuan TIK telah memungkinkan akses lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, memungkinkan pendidikan yang lebih terjangkau dan inklusif. Dengan demikian, madrasah digital menjadi alternatif yang menarik untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era digital ini.

¹⁸ Diva, Chairunnisa, dan Mufidah, "Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19."

¹⁹ Bahri (2019), "Pendidikan Madrasah Berbasis 4.0 dalam Bingkai Manajemen Mutu."

d. Kebijakan Madrasah Digital

Kebijakan madrasah digital merupakan langkah strategis pemerintah dalam menghadapi era digitalisasi di sektor pendidikan. Kebijakan madrasah digital sudah diperkenalkan Kementerian Agama RI sejak tahun 2019, untuk digunakan sebagai panduan untuk mempercepat integrasi TIK dalam penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Melalui kebijakan ini, pemerintah berupaya untuk memfasilitasi madrasah dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran.

Madrasah digital diimplementasikan dengan menerapkan perangkat dari aplikasi digital dan dikelola menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP), mengikuti prosedur yang telah diatur dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,²⁰ yang terdiri dari delapan komponen, yaitu:

1. Kompetensi Kelulusan

Diharapkan bahwa lulusan madrasah memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) dan kemampuan dalam literasi digital yang sejalan dengan tingkat pendidikan yang mereka tempuh. Minimal, lulusan madrasah diharapkan memiliki keahlian dalam delapan keterampilan generik, yakni kreativitas, pemikiran kritis dan evaluatif, kolaborasi, pemahaman budaya digital, komunikasi yang efektif, kemampuan memperoleh dan memilih informasi, keamanan digital, serta keterampilan dalam mengoperasikan perangkat digital.

²⁰ Sudibyo, "MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL."

2. Isi Pembelajaran

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran digital mencakup : literasi digital dan materi ajar.

a. Literasi digital

Materi literasi digital merupakan kombinasi dari sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran.

b. Materi ajar

Materi pembelajaran di madrasah digital mengacu pada Standar Isi yang menguraikan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), serta mata pelajaran, dengan menyelipkan sikap, pengetahuan, dan literasi digital secara terpadu sesuai tingkat pendidikan dan kelasnya.

3. Proses Pembelajaran

Komponen paling penting dalam madrasah digital yaitu pembelajaran. Dalam pembelajaran digital, prinsip-prinsip yang diterapkan mencakup pendekatan yang berorientasi pada peserta didik, kolaboratif, pembelajaran karakter, terbuka sepanjang hidup, personal dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, *creativity*, *critical thinking*, *communication*, *collaboration*. Pembelajaran memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar, didasarkan pada aktivitas, dan bersifat multikultural.

Fungsi TIK dimanfaatkan untuk mendukung efisiensi dan efektivitas dalam mencapai standar mutu pembelajaran serta menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, guru perlu menggabungkan unsur-unsur TIK dengan pendekatan pedagogis.

Dalam hal ini, penerapan TIK dapat direalisasikan melalui beberapa metode sebagai berikut:

a. Penggunaan TIK sebagai sumber informasi

Pembelajaran melibatkan berbagai sumber informasi, termasuk bukan hanya terbatas pada sumber informasi cetak, narasumber, dan lingkungan, melainkan juga melibatkan penggunaan berbagai jenis data digital seperti situs web dan informasi elektronik, termasuk modul digital, video, audio, buku digital, artikel, jurnal, dan perpustakaan digital.

b. Penggunaan TIK sebagai alat bantu dan media ajar

Alat bantu dan media belajar menggunakan teknologi digital yang dibuat dapat dan disajikan menggunakan TIK yang bersifat kecerdasan buatan seperti *virtual laboratory*, *virtual observation*, dan *virtual simulation*.

c. Penggunaan TIK untuk menyajikan hasil belajar

Bentuk penyajian hasil belajar seperti produk dan proyek dapat dilakukan menggunakan aplikasi. Produk belajar dapat dipresentasikan dalam bentuk *video*, *web*, *blog*, *vlog sejenisnya*.

d. Penggunaan TIK untuk diskusi dan kolaborasi

Kegiatan diskusi berfungsi untuk memfasilitasi peserta didik mengeksplorasi gagasan dan pengetahuan serta membagikannya kepada peserta didik lain. Kerjasama dengan sesama peserta didik dalam proyek atau pembuatan produk, serta diskusi dan kolaborasi, bisa memanfaatkan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui platform media sosial.

e. Penggunaan TIK sebagai pengelola pembelajaran

Pembelajaran di madrasah digital mampu dilakukan lewat pendekatan online atau gabungan (*blended learning*). Guna menerapkan kedua pendekatan tersebut, pendidik mengelola proses pembelajaran dengan bantuan aplikasi yang disebut sebagai sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System/LMS*) atau (*Massive Open Online Course/MOOC*).

4. Pengelolaan

Madrasah digital mengadopsi sistem manajemen dan informasi madrasah yang terdiri dari elemen-elemen manusia, jaringan komunikasi, sumber daya data, perangkat lunak dan keras. Semua ini dikumpulkan, diubah, dan diarahkan melalui suatu struktur organisasi.

Sistem informasi madrasah digital disusun guna mengelola juga memproses semua informasi madrasah secara teratur dan terstruktur melalui penggunaan *database management system* (DBMS), agar pengguna mampu melakukan transaksi dan interaksi secara elektronik. DBMS yakni perangkat lunak sistem yang dirancang bagi pengguna untuk mengendalikan, membuat, mengakses, dan merawat basis data dengan lebih mudah dan efisien.

5. Sarana dan Prasarana

Madrasah digital membutuhkan perangkat untuk akses, pengelolaan, pembuatan, penyimpanan, penyajian, dan pemanfaatan informasi digital, yang

termasuk dalam infrastruktur dan fasilitas digital. Perangkat madrasah digital meliputi:

a. Perangkat yang disediakan oleh madrasah

1. Akses internet

Ketersediaan akses internet di setiap penyelenggara sekolah digital sangat penting. Internet memfasilitasi akses belajar dan pertukaran informasi yang cepat antara peserta didik dan pendidik dengan pengawasan yang tepat.

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah suatu fasilitas yang menyediakan sumber belajar digital seperti buku elektronik, video pembelajaran, dan aplikasi yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

3. Kelas Digital

Kelas digital merupakan kelas yang memiliki sistem terpadu dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), termasuk jaringan nirkabel (*Wifi*), layar LCD, dan akses internet.

4. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer dalam model madrasah digital berperan sebagai sarana untuk menciptakan materi pembelajaran digital untuk konten pendidikan.

b. Perangkat yang disediakan untuk peserta didik

Peserta didik harus memiliki perangkat *smartphone* atau *tablet*, *computer* atau *laptop*.

c. Perangkat pendukung

Perangkat pendukung dalam pelaksanaan madrasah digital termasuk memiliki ruang konferensi video untuk pertemuan online dengan madrasah lain. Perangkat yang diperlukan untuk ruang konferensi video mencakup *webcam*, *speaker PC*, *mikrofon*, layar (*TV LED* atau *proyektor LCD*), dan koneksi internet.

6. Pendidikan dan Tenaga Pendidikan

Madrasah digital menuntut kehadiran pendidik dan staf pendidikan yang memiliki keterampilan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendidik memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi digital dan fungsinya, mengenali peran teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, memiliki akses terhadap perangkat-perangkat teknologi digital, mampu memakai berbagai aplikasi sebagai media pembelajaran, dan memiliki kemampuan memakai TIK guna keperluan manajemen pembelajaran dan administrasi. Selain itu, pendidik juga mampu mengerti dan memahami konsep keamanan digital, memakai TIK demi profesionalisme mereka meningkat, dan mengembangkan serta meningkatkan media pembelajaran digital. Staf pendidikan, termasuk Kepala Madrasah dan staf administrasi, punya keterampilan digital yang mencakup penggunaan aplikasi guna mengelola dan mengatur administrasi madrasah dan kemampuan dalam memakai data digital guna meningkatkan kualitas pekerjaan administratif.

7. Pembiayaan

Pembiayaan madrasah digital disusun dengan memperhatikan standar pembiayaan yang berlaku. Sumber pembiayaan madrasah mencakup dana dari pemerintah dan masyarakat. Dana dari pemerintah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk pengeluaran untuk modal dan bahan. Sementara itu, sumber dana dari masyarakat melingkupi dana operasional bulanan dan dana awal tahunan.

8. Penilaian hasil belajar

Madrasah digital memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna memaparkan hasil penilaian hingga evaluasi pada pihak terkait, meningkatkan alat evaluasi dan penilaian, mengelola data evaluasi, dan melakukan evaluasi.²¹

e. Tujuan Madrasah Digital

Tujuan penyelenggaraan madrasah digital, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan manajemen pendidikan madrasah.
2. Memaksimalkan penggunaan teknologi dalam mengelola madrasah, termasuk penggunaan internet untuk pembelajaran, pengembangan konten kreatif, dan pelaporan hasil belajar yang lebih efisien.
3. Meningkatkan pelayanan informasi pendidikan kepada semua pihak terkait, sehingga masyarakat lebih aktif dalam mendukung pendidikan di madrasah.

²¹ Saimroh (2019), "Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital."

4. Memberikan laporan digital untuk membantu pimpinan madrasah dalam mengambil keputusan.
5. Tingkatkan kemampuan digital bagi siswa, guru, dan staf pendidikan, serta masyarakat.
6. Memperluas akses siswa terhadap informasi digital.
7. Mendorong kerjasama antara guru dan siswa di dalam maupun di luar lingkungan madrasah..²²

f. Sistem Pembelajaran Madrasah Digital

Perkembangan teknologi yang cepat terus mendorong kemajuan dan peningkatan sistem pendidikan di Indonesia, sejalan dengan negara-negara lainnya. Sistem pendidikan mengalami transformasi dari yang awalnya bersifat konvensional menuju sistem yang sepenuhnya didigitalisasi. Pada awalnya, pembelajaran terbatas pada ruang kelas, tetapi sekarang, pembelajaran tidak terbatas oleh batasan ruang dan waktu. Pendidikan Digital adalah pendekatan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa dengan memanfaatkan berbagai jenis media multimedia seperti *computer/notebook*, *smartphone*, *video*, serta *audio* dan *visual*. Proses belajar-mengajar adalah inti dari kegiatan di sebuah madrasah. Oleh karena itu, penggunaan metode *e-learning* sebagai pendekatan pembelajaran berbasis elektronik (*digital*) menjadi aspek krusial dalam konteks madrasah digital.²³

E-learning adalah gagasan pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Konsep ini juga dijelaskan sebagai metode

²² Saimroh (2019), "Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital."

²³ Ngongo dan Hidayat, "PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL."

belajar jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer, jaringan, dan internet. *E-learning* harus dirancang sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat tambahan bagi peserta didik, baik dalam mencapai kompetensi dasar ataupun dalam pengembangan keterampilan dan prestasi lainnya. Setiap materi pembelajaran yang disampaikan melalui *e-learning* tidak hanya berfokus pada pengetahuan, melainkan juga mengarah pada pengembangan keterampilan. Ini terbukti dari penggunaan fitur multimedia yang interaktif.²⁴

2. Implementasi Madrasah Digital

a. Pengertian Implementasi Madrasah Digital

Secara umum implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Menurut Mulyasa, Implementasi adalah langkah menjalankan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam praktek yang nyata, dimana hasilnya adalah perubahan yang positif dalam nilai, keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Konsep implementasi, mengutip Mclaughlin dan Schubert sebagaimana dikutip oleh Nurdin & Basyiruddin, Secara sederhana, ini bisa dimaknai sebagai langkah-langkah praktis untuk menjalankan atau menerapkan sesuatu. Implementasi dianggap sebagai kegiatan yang saling beradaptasi, juga dianggap sebagai sistem rekayasa. Definisi-definisi tersebut menunjukkan bahwa istilah Implementasi berkaitan dengan pelaksanaan praktis, melibatkan tindakan konkret atau mekanisme dari suatu sistem. Penggunaan istilah mekanisme menandakan bahwa implementasi tidak hanya sekadar tindakan, melainkan

²⁴ Taufiq Nur Azis, "STRATEGI PEMBELAJARAN ERA DIGITAL."

sebuah proses yang terencana dan dijalankan dengan sungguh-sungguh, mengacu pada norma tertentu, dengan tujuan mencapai hasil tertentu.²⁵

Madrasah digital adalah institusi pendidikan Islam yang mengadopsi manajemen pendidikan memakai teknologi digital. Mereka menyelenggarakan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bentuk, seperti mata pelajaran, kurikulum lokal, atau kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah digital mengimplementasikan strategi, sumber daya, dan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (*ICT*), serta memanfaatkan aplikasi digital untuk proses penilaian. Konsep ini sering dikenal sebagai "*Smart Madrasah*". Dalam paradigma ini, fokus utama bukanlah pada perangkat digital itu sendiri, tetapi pada penggunaannya sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Manusia dipandang sebagai sumber daya utama, pengambil keputusan, pencetus nilai-nilai kemanusiaan, dan pengguna aktif perangkat digital, tetap menjadi fokus utama dalam konsep ini.²⁶

implementasi pembelajaran digital setidaknya harus memperhatikan beberapa komponen diantaranya *tools, training, processes, support and people*. *Tools* merupakan sumber teknologi (*soft and hard*) yang akan digunakan dalam membuat konsep, merancang, dan mengembangkan pembelajaran digital. *Training* untuk menyiapkan pembelajaran digital sesuai dengan kebutuhan, konten, konteks dan kompetensi yang diperlukan. *Processes* merupakan metode dan prosedur dalam melaksanakan program keahlian dalam pembelajaran digital.

²⁵ Magdalena dkk., "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III."

²⁶ Santosa dan Jazuli, "The Digital Madrasah as an Idea of IT-Based Islamic Education."

Support dari seorang guru dalam menerapkan penilaian kita perlu dilakukan untuk menghindari hilangnya komunikasi yang diberikan pada saat pembelajaran. *People* merupakan adanya keterlibatan berbagai kalangan dalam menyiapkan pembelajaran digital.²⁷

penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi madrasah digital merupakan tentang menerapkan dan memakai teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan islam madrasah. Ini mencakup integrasi berbagai perangkat lunak, aplikasi, dan sumber daya digital untuk meningkatkan proses belajar-mengajar. Implementasi madrasah digital melibatkan penerapan platform pembelajaran online, penggunaan multimedia seperti video, audio, dan gambar dalam materi pembelajaran, serta pendekatan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

b. Langkah-langkah Implementasi Madrasah Digital

Setiap madrasah memiliki potensi untuk menjadi madrasah digital. Proses peningkatan madrasah digital dapat dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan individu masing-masing madrasah. UNESCO mempersembahkan empat strategi pengembangan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di lembaga pendidikan, yaitu pendekatan muncul (*emerging approach*), pendekatan penerapan (*applying approach*), pendekatan integrasi (*integrating approach*), dan pendekatan transformasi (*transforming approach*). Keempat strategi tersebut adalah serangkaian langkah yang progresif, dimulai dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks. Madrasah dapat melakukan evaluasi

²⁷ Prof. Dr. Fauzan, M.A., *Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar (Desain Kurikulum Pendidikan Dasar Di Tengah Arus Tuntutan Global)*.

internal untuk menilai tingkat kesiapan dalam menerapkan madrasah digital yang sesuai dengan kemampuannya.

1. *Emerging*

Tahap pertama dari pengembangan madrasah digital dikenal sebagai tahap pengenalan (*emerging*). Pada fase ini, madrasah memulai penerapan perangkat keras dan perangkat lunak komputer. Pendidik dan staf kependidikan akan memulai melakukan eksplorasi potensi serta efek tambahan pemakaian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam manajemen sekolah dan penyusunan kurikulum. Literasi digital pada tahap ini lebih menitikberatkan pada pengembangan keterampilan dasar dan kesadaran dalam menggunakan TIK.

2. *Applying*

Pada tahap ini, madrasah sudah aktif dalam mengintegrasikan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) guna kegiatan pembelajaran. Pendidik dan staf kependidikan mulai memanfaatkan aplikasi administrasi dan pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas. Meskipun pada proses ini masih didominasi pendidik dalam pengelolaan kelas, mereka telah memakai TIK dalam menyajikan materi pembelajaran.

3. *Integrating*

Pada tahap ini, madrasah telah aktif mengintegrasikan pemakaian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran. Guru dan staf kependidikan mulai menggunakan aplikasi administrasi dan pembelajaran

guna meningkatkan efisiensi pelaksanaan tugas. Meskipun guru masih memiliki peran dominan dalam manajemen kelas, mereka telah mengadopsi TIK untuk menyajikan materi pembelajaran. Terkait materi TIK, madrasah telah memasukkan TIK sebagai bidang studi terpisah.

4. *Transforming*

Pada fase ini, madrasah telah proaktif dalam mengintegrasikan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Guru dan staff kependidikan mulai memanfaatkan aplikasi administrasi dan pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan tugas. Meskipun guru masih memainkan peran utama dalam manajemen kelas, mereka telah mengadopsi TIK untuk menyajikan materi pembelajaran. Madrasah juga telah menggunakan fasilitas digital seperti laboratorium komputer dalam proses pembelajaran dan penilaian. Beberapa kelas juga telah dilengkapi dengan akses ke data digital lewat perangkat seperti laptop atau komputer pribadi. Berkaitan dengan materi TIK, madrasah telah menjadikannya sebagai bidang studi tersendiri.²⁸

c. Dampak Implementasi Madrasah Digital

Implementasi madrasah digital telah memberikan dampak yang sangat signifikan dalam pendidikan termasuk kegiatan di madrasah. Kegiatan di madrasah mencakup berbagai aspek, seperti kegiatan di kelas, ujian atau penilaian, evaluasi pembelajaran, proyek penelitian, kegiatan keagamaan, dan berbagai kegiatan lainnya. Adopsi model pembelajaran yang berfokus pada

²⁸ Saimroh, "Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital." Hal 22.

kemajuan teknologi telah menghasilkan modifikasi dalam pendidikan, termasuk pengembangan pembelajaran daring dan aplikasi pembelajaran. Dalam sistem pendidikan, peserta didik cenderung lebih aktif menggunakan media sosial daripada membaca buku, oleh karena itu kemunculan era digital dalam dunia pendidikan membawa dampak baik dan buruk, antara lain :

1. Dampak Positif

- a. Peserta didik dapat dengan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan.
- b. Berkembangnya inovasi pembelajaran yang berfokus pada teknologi digital.
- c. Kualitas sumber daya manusia ditingkatkan melalui perkembangan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Berbagai sumber belajar online yang beragam.
- e. Adanya aplikasi pembelajaran yang baru.

2. Dampak Negatif

- a. Ancaman terhadap pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena kemudahan akses data sering kali menyebabkan praktik plagiarisme.
- b. Potensi terjadinya pemikiran singkat di mana peserta didik cenderung menggunakan cara berpikir yang tidak mendalam.
- c. Dampak adiksi media sosial pada peserta didik, dengan kecenderungan untuk menggunakan perangkat mereka untuk aktivitas yang tidak terkait dengan pembelajaran, menyebabkan penurunan produktivitas dan pencapaian akademik.

- d. Kesenjangan digital yang mencolok di antara siswa, dimana siswa dari keluarga yang mampu memiliki akses internet dan perangkat komputer, sedangkan siswa dari latar belakang ekonomi rendah mungkin tidak dapat mengaksesnya, menciptakan ketidaksetaraan peluang pendidikan.
- e. Perubahan dalam peran guru dalam proses pembelajaran, di mana mereka harus memahami dan mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka, yang dapat menjadi tantangan bagi beberapa guru yang kurang terbiasa dengan perkembangan teknologi baru.²⁹

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Dalam kamus ilmiah, prestasi didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi ini dapat tercermin dalam penilaian yang diberikan oleh guru terhadap pemahaman dan pencapaian siswa dalam berbagai mata pelajaran yang telah dipelajari. Sedangkan arti belajar itu sendiri adalah upaya individu untuk mengalami perubahan perilaku yang menyeluruh, yang timbul dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Karena setiap siswa memiliki perbedaan individu, variasi ini menciptakan perbedaan dalam perilaku belajar di antara peserta didik, sehingga mempengaruhi hasil pencapaian prestasi belajar.³⁰

Prestasi belajar adalah produk dari suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan tingkat prestasi belajar siswa akan bergantung pada faktor-

²⁹ Ni'mah, "Gagasan, Konsep dan Tantangannya dalam Merespons Era Society 5.0," 55.

³⁰ Marpaung, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa."

faktor tersebut. Prestasi belajar merupakan produk yang tercapai dari proses pembelajaran yang dihasilkan dari siswa dan guru lewat interaksi yang terjadi.³¹ Gunarso menyatakan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil optimal yang dapat diperoleh oleh individu setelah melaksanakan upaya belajar secara maksimal.³² Setiap proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, yang dipengaruhi dari berbagai faktor.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, prestasi belajar siswa mampu dimaknai sebagai hasil atau pencapaian akademik yang didapat siswa ketika proses pembelajaran. Hal ini melibatkan kemampuan siswa guna mengerti dan memahami, menerapkan, dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan, serta peningkatan kognitif dan kemampuan akademik lainnya yang dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi seperti tes, ujian, tugas, dan proyek. Prestasi belajar siswa juga mencakup aspek-aspek seperti kehadiran, partisipasi dalam pembelajaran, dan kemajuan yang dicapai seiring waktu dalam mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah indikator berhasil atau potensi terbesar yang diperoleh seseorang setelah melakukan upaya pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar ini umumnya tercermin dalam penilaian ujian atau nilai yang diberikan oleh pendidik. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada dua faktor utama yang memainkan peran penting dalam menentukan prestasi belajar siswa adalah:

³¹ Mulyasa (2010), *Menjadi guru profesional : Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*.

³² Gunarso, A (1993), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

1. Faktor Internal

Faktor internal mencakup semua kondisi yang terkait dengan siswa, meliputi:³³

a. Kesehatan fisik

Kondisi fisik yang prima akan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan lebih efisien, memperbesar kemungkinan mereka mencapai hasil belajar yang baik.

b. Psikologis

1. Kecerdasan

Tingkat kecerdasan yang tinggi bagi seorang siswa, dapat memudahkan untuk menyelesaikan tantangan pelajaran akademis di sekolah. Dengan kecerdasan yang baik tersebut, mereka juga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

2. Minat

Minat merupakan dorongan batin yang menggerakkan individu untuk melakukan suatu aktivitas atau memiliki ketertarikan serta keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Apabila minat tersebut terkait dengan suatu mata pelajaran, maka siswa akan memiliki dedikasi yang tinggi dalam mempelajari materi tersebut. Dampaknya adalah memungkinkan siswa dapat meraih prestasi belajar yang tinggi.

³³ Salsabila (2020), "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR."

3. Bakat

Secara umum bakat mampu didefinisikan sebagai potensi keahlian yang dimiliki individu guna mewujudkan keberhasilan di masa depan. Bakat merupakan potensi yang harus dikembangkan, jika bakat tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan, maka bakat tersebut akan terabaikan. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi untuk mengembangkan bakat sehingga memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi.

4. Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang mendorong individu guna melaksanakan suatu tindakan dengan sepenuh hati. Motivasi belajar yakni dorongan dan sugesti yang mendorong siswa untuk secara sungguh-sungguh terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah, guna meraih prestasi belajar setinggi-tingginya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu, baik itu dalam bentuk lingkungan sosial atau fisik.

a. Lingkungan fisik sekolah

Lingkungan fisik sekolah merupakan lingkungan yang berupa infrastruktur atau sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana akan memberikan dampak positif pada pencapaian prestasi belajar siswa.

b. Lingkungan sosial kelas

Lingkungan sosial dalam kelas merujuk pada kondisi psikologis dan interaksi sosial antara guru dan murid selama proses belajar-mengajar di dalam kelas. Suasana kelas yang lebih kondusif akan mendorong siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan mendapat pemahaman yang mendalam akan materi pelajaran.

c. Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan sosial keluarga adalah interaksi yang timbul dalam lingkup keluarga antar orang tua dan anak. Lingkungan sosial keluarga sangat berdampak bagi prestasi belajar, karena jika orangtua mendidik secara baik, maka akan memberi pengaruh positif pada pencapaian prestasi anak di sekolah.³⁴

4. Tahapan Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar merupakan evaluasi upaya belajar yang diekspresikan melalui simbol, angka, huruf, atau kalimat untuk menggambarkan pencapaian yang telah diperoleh oleh setiap siswa dalam jangka waktu tertentu.³⁵ Ada beberapa tahapan yang dapat membantu dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa.

a. Penetapan tujuan

Penting untuk memiliki tujuan yang jelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan ini harus SMART, *Specific* (spesifik), *Measurable* (terukur), *Achievable* (dapat dicapai), *Relevant* (relevan), dan *Time-bound* (terikat waktu).

³⁴ Syafi'i, Marfiyanto, dan Rodiyah (2018), "STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI."

³⁵ Gusmawati, Aisyah, dan Habibah (2020), "UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR."

Ini dapat membantu dalam merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapainya.³⁶

b. Evaluasi awal

Sebelum mulai meningkatkan prestasi belajar siswa, penting untuk melakukan evaluasi awal untuk memahami di mana siswa berada dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman materi yang diajarkan. Ini dapat dilakukan melalui tes, observasi, atau evaluasi lainnya.

c. Perencanaan pembelajaran

Setelah mengetahui di mana siswa berada, langkah selanjutnya adalah merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Ini melibatkan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, bahan ajar yang relevan, serta penyesuaian dalam pendekatan pembelajaran menyesuaikan akan gaya belajar siswa.

d. Pengajaran yang efektif

Proses pengajaran haruslah efektif dan memperhatikan berbagai gaya belajar siswa. Guru perlu memiliki kemampuan guna memaparkan dan menyampaikan materi dengan menarik dan jelas, serta memberikan dukungan yang diperlukan kepada siswa yang membutuhkannya.

e. Pemantauan dan umpan balik

Penting untuk terus memantau kemajuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dilakukan melalui tes, tugas, atau observasi secara

³⁶ Hutaauruk (2022), "Journal of Lifelong Learning."

langsung. Umpan balik yang konstruktif juga perlu diberikan kepada siswa agar mereka dapat memperbaiki kelemahan dan memperkuat kekuatan mereka.³⁷

f. Pemberian dukungan tambahan

Siswa yang membutuhkan dukungan tambahan dalam meningkatkan prestasi belajar mereka harus diberikan bantuan tambahan sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini bisa berupa kelas tambahan, bimbingan, atau program remedial.

g. Revisi dan penyesuaian

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, perlu untuk merevisi dan menyesuaikan rencana pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan siswa. Fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran sangat penting untuk memastikan bahwa kebutuhan individu siswa dipenuhi.

h. Pencapaian tujuan

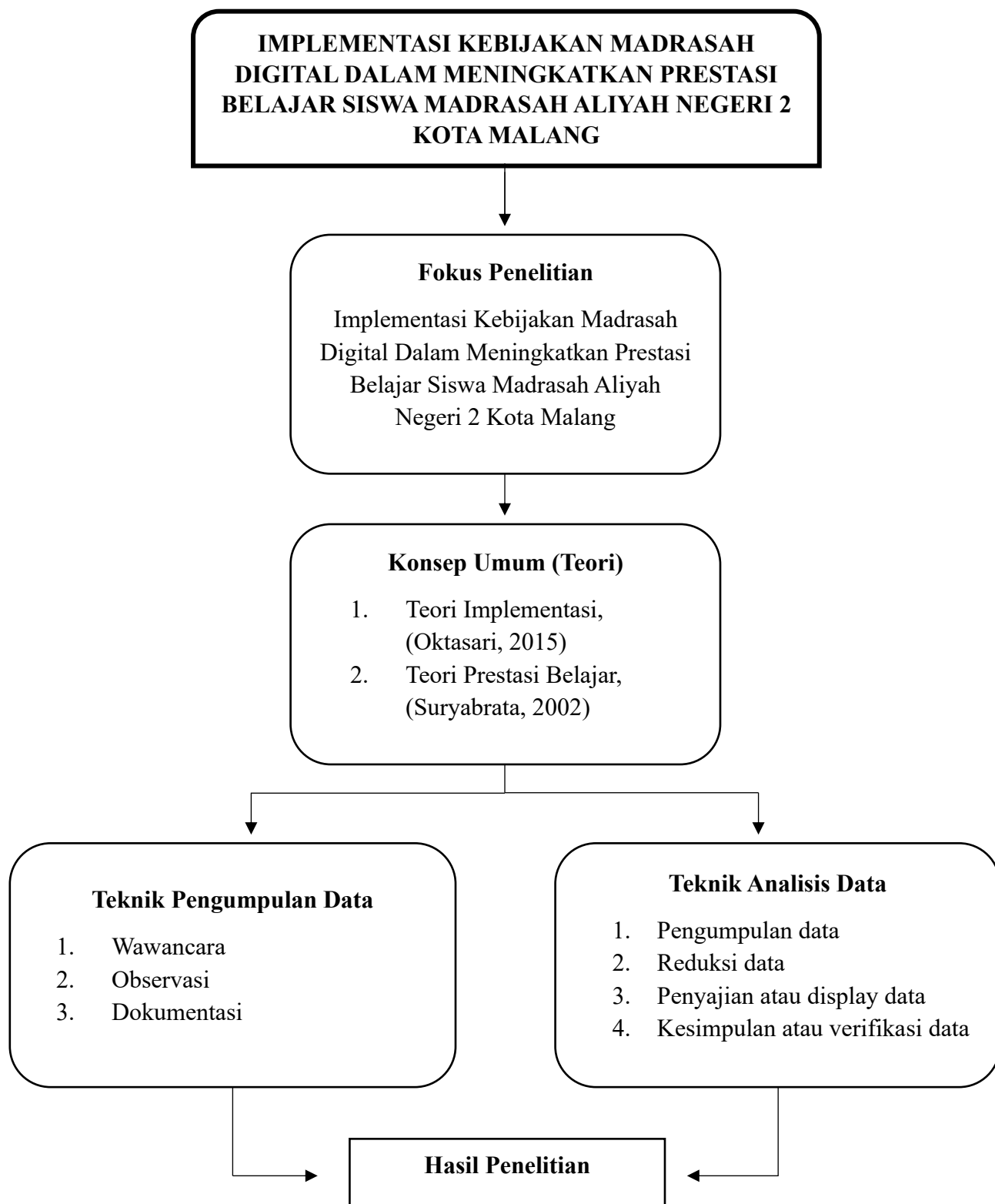
Tahap terakhir adalah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setelah siswa mencapai prestasi yang diharapkan, penting untuk memberikan pengakuan dan apresiasi atas usaha mereka serta memberikan dorongan untuk terus meningkatkan diri.³⁸

Meningkatkan prestasi belajar siswa adalah proses yang membutuhkan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan menerapkan tahapan-tahapan di atas secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat dan mereka dapat mencapai potensi terbaiknya.

³⁷ Serin, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik."

³⁸ Shobri, "STRATEGI MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HASAN JUFRI."

B. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini membutuhkan adanya data yang dipakai sebagai perolehan sebuah informasi. Pada penelitian ini peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana Pendekatan ini yakni salah satu bentuk dari penelitian kualitatif yang peneliti menyelidiki kejadian atau fenomena dalam kehidupan individu ataupun kelompok. Dalam strategi penelitian ini, peneliti meminta individu atau kelompok tersebut untuk menceritakan pengalaman mereka, dan peneliti kemudian merekam dan menceritakan kembali informasi tersebut dalam urutan kronologis yang deskriptif.³⁹

Penelitian deskriptif juga bisa dijelaskan sebagai jenis penelitian guna menguraikan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang terjadi secara alami ataupun yang diciptakan oleh manusia. Fenomena ini mencakup berbagai perubahan, bentuk, kesamaan, karakteristik, aktivitas, perbedaan, dan hubungan antar satu fenomena dengan fenomena lain .⁴⁰ Pada dasarnya, peneliti melakukan penelitian dengan menginvestigasi suatu kebijakan metodologis melalui eksplorasi masalah sosial atau manusia yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang, namun penelitian ini lebih berfokus pada Implementasi Kebijakan Madrasah Digital yang diterapkan MAN 2 Kota Malang, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN 2 Kota Malang.

³⁹ Adhi Kusumastuti (2019), *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁴⁰ Nana, Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006. hlm. 72

Hasil penelitian kualitatif deskriptif memaparkan hasil data yang disatukan baik berupa gambar, perkataan, maupun tingkah laku yang kemudian penulis ungkapkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk kalimat. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditujukan guna melihat dan mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Madrasah Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa serta apa saja dampak yang didapatkan dari Madrasah Digital.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang. Jalan Bandung No.7 Penanggungan, Klojen, Kota Malang, Telepon dan Fax: (0341) 551357 / (0341) 559779, Email: admin@man2kotamalang.sch.id

Lokasi ditentukan berdasarkan beberapa faktor, diantaranya adalah:

1. MAN 2 Kota Malang ini termasuk lembaga pendidikan yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu salah satunya menjalankan kebijakan madrasah digital, sehingga peneliti tertarik dalam memilih objek penelitian.
2. Kelayakan objek sehingga mamungkinkan bagi peneliti untuk memperoleh data yang mendukung tercapainya tujuan atau maksud penelitian.
3. Lokasi penelitian cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan juga sebagai pengumpul data. Instrumen yang dimaksud disini adalah manusia (Peneliti) yakni dialah sebagai alat untuk menjadi perantara orang lain dalam memahami makna hubungan antar manusia baik gerakan ucapan atau makna yang terkandung dalam hati seseorang tersebut. Maka dapat dikatakan bahwasanya kehadiran seorang peneliti memang sangat

dibutuhkan terutama dalam hal terjun ke lapangan karena pada jenis kualitatif deskriptif ini peneliti mengumpulkan data yang di butuhnya.

Oleh karena itu, Dalam konteks penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang bertugas mewawancarai narasumber untuk mengumpulkan data terperinci tentang implementasi kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang. Selain menggunakan manusia sebagai instrumen utama, penelitian juga menggunakan alat bantu lainnya seperti dokumen-dokumen penting yang mendukung kevalidan hasil penelitian, baik berupa foto, video dan juga audio yang membantu peneliti dalam mendapatkan informasi. Namun, alat bantu tersebut hanya berperan sebagai alat pendukung, bukan alat utama. Oleh karena itu, kehadiran langsung dan aktif peneliti terhadap narasumber dan sumber data lainnya sangat penting untuk menghindari jarak antara peneliti dengan sumber data.

D. Data dan Sumberdata

Selain menggunakan data yang sesuai peneliti perlu memilih metode dan alat pengumpulan data yang sesuai. Data adalah kumpulan informasi yang berisi fakta-fakta yang relevan.⁴¹ Data dalam penelitian yang diteliti berisi tentang implementasi kebijakan madrasah digital dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.

Sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

⁴¹ Haidir Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Kencana, 2019).

1. Data primer

Data primer yang diperoleh oleh peneliti merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti berupa wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun informan penelitian yang dipilih peneliti adalah:

- a. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.
- b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.
- c. Guru/wali kelas Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.
- d. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder berkaitan dengan informasi penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber primer. Data sekunder biasanya diperoleh melalui penelitian perpustakaan, yang melibatkan penelusuran dan pemahaman teori yang disajikan dalam berbagai sumber (misalnya buku, artikel, jurnal, majalah), atau dengan mengakses situs web dan platform media sosial terkait melalui internet.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Kehadiran peneliti sangat penting dalam mencari dan mengidentifikasi data yang relevan dengan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian akan dilakukan dengan teliti dan selektif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan situasi di lapangan dan relevan dengan masalah penelitian, sehingga keakuratan dan kebenaran data dapat terjamin. Kehadiran peneliti memiliki peran yang

sangat signifikan dalam penelitian ini karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, analis, dan penafsir data, serta pada akhirnya menjadi perwakilan dari temuan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada jenis penelitian kualitatif, sumber data yang utama atau biasa disebut dengan data primer biasanya Teknik pengumpulan datanya banyak di dapatkan dengan cara observasi ataupun wawancara secara mendalam dan juga dokumentasi.⁴² Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian. Teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan Observasi dalam pengumpulan data, dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan studi langsung terhadap kondisi di lapangan. Peneliti melakukan kunjungan secara langsung ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang untuk menggali berbagai informasi terkait implementasi sertifikasi guru dalam meningkatkan kualitas guru madrasah di Indonesia. Melalui observasi yang dilakukan maka peneliti dapat memperoleh banyak informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi melalui interaksi sosial antara peneliti dan responden.⁴³

⁴² Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

⁴³ F R S Edi, 'Teori Wawancara Psikodiagnostik (Pertama)' (LeutikaPrio, 2016)

Wawancara dilakukan secara mendalam terutama mengenai implementasi kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang. Adapun orang yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Kesiswaan, Sarana dan Prasarana, Guru/wali kelas, dan Peserta didik MAN 2 Kota Malang.

3. Dokumentasi

peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi untuk menggali data dan informasi dari beragam sumber, seperti buku, arsip, dokumen, catatan numerik, dan gambar, termasuk laporan dan keterangan yang relevan untuk memperkuat penelitian.⁴⁴ Metode dokumentasi digunakan sebagai tambahan untuk melengkapi hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

G. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data maka dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan analisis data, Analisis data ini melibatkan penyusunan dan pemilihan data secara teratur setelah peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi hal-hal yang masih memerlukan klarifikasi dalam penelitian tersebut. Peneliti menggunakan model analisis deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (1984), yang terdiri dari tiga tahapan:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian yang saya lakukan reduksi data berupa penggolongan, penyederhanaan serta penyeleksian data yang sekiranya data yang relevan, untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap informasi yang telah dikumpulkan. Karena pada dasarnya peneliti seringkali mengumpulkan banyak data yang

⁴⁴ P Dr, 'Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', CV. Alfabeta, Bandung, 25 (2008).

memerlukan penyaringan dan penataan agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan relevan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Peneliti melakukan penyajian data melalui mengumpulkan informasi atau data yang diperoleh kemudian disusun sehingga mudah dipahami dan mudah disimpulkan, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam menarik kesimpulan. penyajian data kualitatif ini bisa berbentuk teks narasi dari catatan lapangan, grafik, bagan, diagram, tabel, dan lainnya. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data berupa teks narasi.

3. Menarik kesimpulan atau Verivikasi (*Conslusion drawing/Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan atau verivikasi ini merupakan tahap akhir dalam analisi data kualitatif, pada tahapan ini peneliti memvirivikasi data secara konsisten selama proses pengumpulan data yang ada di lapangan. Peneliti juga harus meneliti kembali terkait kebenaran serta validitas dari data pada saat penelitian dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah melakukan analisis data maka dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan pengecekan ulang dalam hal ini Keabsahan data diartikan sebagai validasi dalam penelitian kualitatif.⁴⁵ Pengecekan keabsahan data merupakan langkah peneliti untuk membuktikan bahwa informasi maupun data-data yang didapatkan merupakan data yang valid yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Masalah yang didapatkan

⁴⁵ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

saat penelitian kemungkinan besar bisa mengalami perubahan. Maka untuk memastikan hal tersebut peneliti melakukan beberapa Teknik dalam pengecekan keabsahan data diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada awal penelitian biasanya seorang peneliti masih dianggap sebagai orang asing, karena pada dasarnya peneliti bukanlah orang alumni dari sekolah tersebut, sehingga biasanya informasi yang didapatkan oleh peneliti belum terbilang lengkap dan mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang masih dirahasiakan. Melalui perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan lembaga yang diteliti akan semakin erat, lebih terbuka, dan saling mempercayai. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan informasi secara komprehensif yang diperlukan. Dalam upaya memastikan kredibilitas data penelitian, peneliti memperpanjang pengamatan dengan memeriksa kebenaran data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Jika data tersebut terbukti benar setelah dicek ulang di lapangan, hal itu menunjukkan bahwa data tersebut kredibel, dan peneliti dapat mengakhiri proses perpanjangan pengamatan. Untuk memverifikasi bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, peneliti dapat menyertakan surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti perlu melakukan verifikasi terhadap keakuratan data yang telah terkumpul dengan melakukan observasi berkelanjutan dan merujuk pada berbagai sumber, termasuk referensi buku serta penelitian terkait. Hal ini dilakukan untuk

memperluas pemahaman peneliti dan memastikan kevalidan data yang digunakan dalam penelitian.

3. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan Triangulasi sumber yakni dengan mengoreksi kebenaran informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti melakukan Triangulasi Teknik ini dengan peninjauan kembali data kepada sumber yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda. Kita ambil contoh informasi yang di dapat saat wawancara, kemudian diverifikasi dengan Teknik observasi atau Teknik dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Metode ini dilakukan dengan pengecekan Kembali terhadap data yang di dapat terhadap sumber serta menggunakan Teknik yang sama, namun dalam metode ini dilakukan dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menguji informan apakah data yang diberikan di awal memiliki kesamaan ataupun perbedaan, jika data tersebut berbeda maka peneliti dapat melakukan secara berulang hingga mendapatkan data yang valid.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menggunakan Bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan serta menguatkan data yang ditemukan oleh peneliti secara asli. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam. Selain hal ini

gambaran ruang atau data tentang interaksi juga harus memiliki dukungan berupa foto sebagai penguat data, dan peneliti juga harus mendapatkan data lain yang mendukung informasi yang telah di dapatkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang berlokasi di Jalan Bandung No.7 Penanggungan, Klojen, Kota Malang. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang sebelumnya adalah Madrasah Aliyah Negeri 3 (MAN 3) Malang, merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri model di Indonesia yang didirikan berdasarkan alih fungsi dari PGAN Malang dengan SK Menteri Agama nomor: 42 tahun 1992 pada tanggal 7 Januari 1992. Dengan demikian sejarah MAN 2 Kota Malang tidak bisa dipisahkan dari sejarah PGAN Malang yang merupakan salah satu PGAN tertua di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2018 Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang berdasarkan KMA nomor 673 tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang adalah lembaga pendidikan umum ditingkat menengah, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama dengan mempunyai keunggulan dibidang pemahaman agama Islam. MAN 2 Kota Malang yang sebelumnya bernama MAN 3 Malang telah dipilih oleh Departemen Agama menjadi salah satu MAN Model di Indonesia berdasarkan SK Dirjen Binbaga Islam Nomor E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/1998 tanggal 20 Februari 1998 memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan nonakademik. Dengan

perjalanan yang penuh tantangan berhasil di lalui melalui perjuangan menuju Madrasah yang dijadikan pilihan utama oleh masyarakat.⁴⁶

2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

Peneliti memperoleh visi dan misi MAN 2 Kota Malang melalui brosur yang ada di Kantor MAN 2 Kota Malang pada saat peneliti hadir dalam wawancara dan observasi, berikut visi dan misi MAN 2 Kota Malang:

a. Visi

“Terwujudnya Madrasah Model Sebagai Pusat Keunggulan Dan Rujukan Dalam Kualitas Akademik Dan Nonakademik Serta Akhlaq Karimah”.

b. Misi

- 1) Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan.
- 2) Mengembangkan SDM madrasah yang kompeten.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik serta berakhlaq karimah.
- 4) Mengembangkan sistem dan manajemen madrasah yang berbasis IT dan penjaminan mutu.
- 5) Mengembangkan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- 6) Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengembangan madrasah.
- 7) Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.

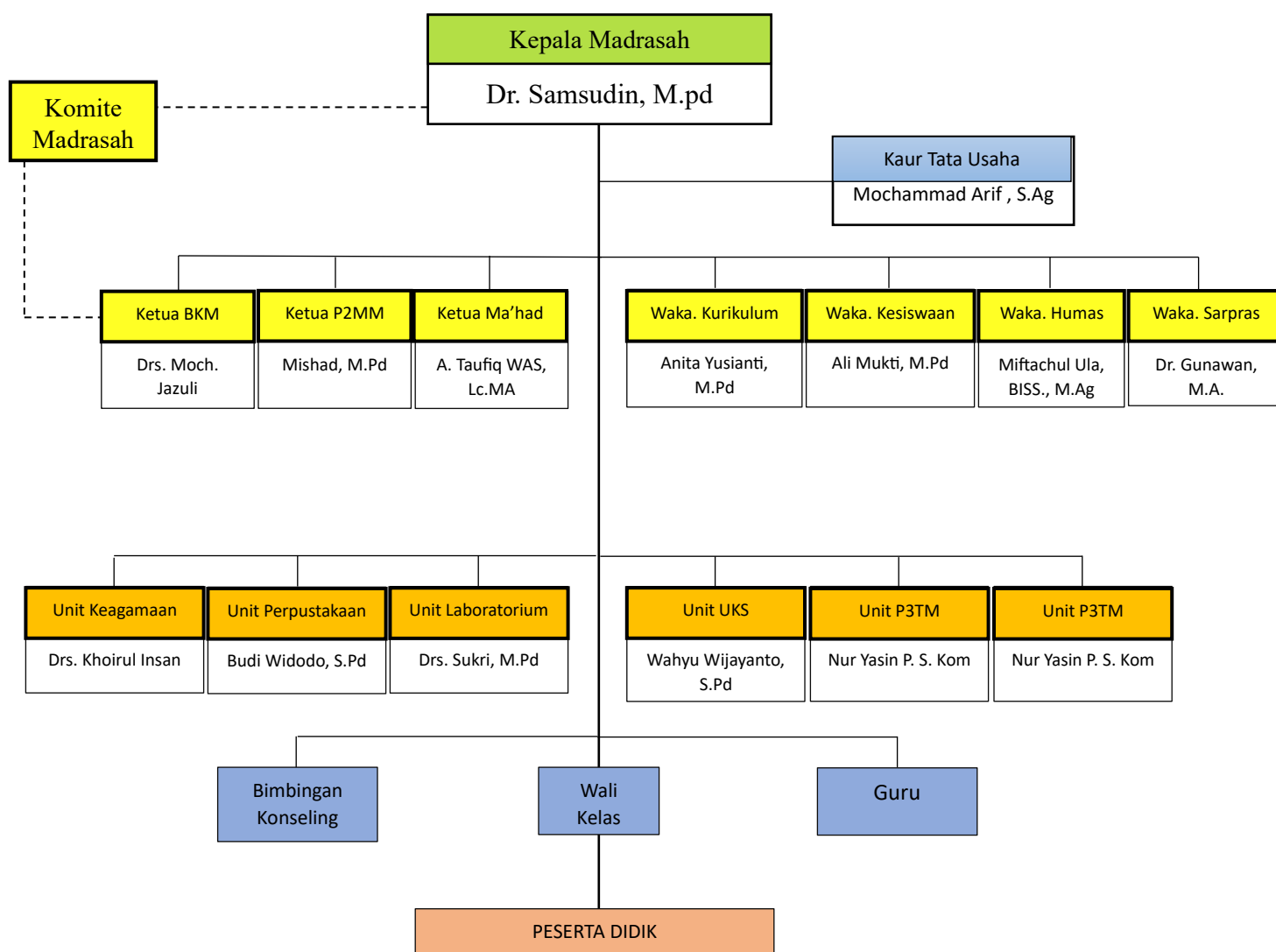
⁴⁶ Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang, Sejarah dalam, <https://man2kotamalang.sch.id/sejarah-madrasah/>, diakses pada tanggal 02 September 2024

8) Mewujudkan Madrasah yang berorientasi pada standar internasional.

3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

Pada struktur organisasi di MAN 2 Kota Malang, sudah banyak melakukan pergantian dimana hal tersebut harus dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mereshfresh kembali semangat kerja para guru, berikut adalah struktur organisasi MAN 2 Kota Malang:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Kota Malang



4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang bertindak serius dalam hal ini karena pihak sekolah ingin menghasilkan siswa-siswanya berprestasi dan menjadi alumni yang hebat dan cerdas dengan memberikan kenyamanan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan. Dimulai dari sarana dan prasarana yang memadai, maka akan terbentuk hasil yang membanggakan.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang selalu berinovasi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang mereka punya serta selalu berusaha untuk melengkapi hal tersebut. Berikut adalah data yang peneliti dapatkan tentang sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang:

- a. Sarana
 - 1) Perangkat multimedia
 - 2) Komputer dan laptop
 - 3) Internet dan jaringan *wifi*
 - 4) Peralatan laboratorium sains
 - 5) Buku dan sumber belajar digital
 - 6) Perlengkapan olahraga
 - 7) Peralatan ibadah
 - 8) Peralatan kesehatan
 - 9) Fasilitas kebersihan
 - 10) Meja dan kursi belajar

- b. Prasarana
- 1) Ruang kelas
 - 2) Laboratorium komputer
 - 3) Laboratorium bahasa
 - 4) Perpustakaan
 - 5) Masjid
 - 6) Lapangan
 - 7) Ruang UKS

5. Guru dan Murid Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

a. Tenaga pengajar MAN 2 Kota Malang

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang memiliki total 132 pendidik dan tenaga kependidikan, dengan jumlah guru 54 PNS, 50 non PNS, dan 28 tenaga pendidik.

b. Murid MAN 2 Kota Malang

Berikut merupakan data jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang semester ganjil, tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 4.1 Data Murid MAN 2 Kota Malang 2024/2025⁴⁷

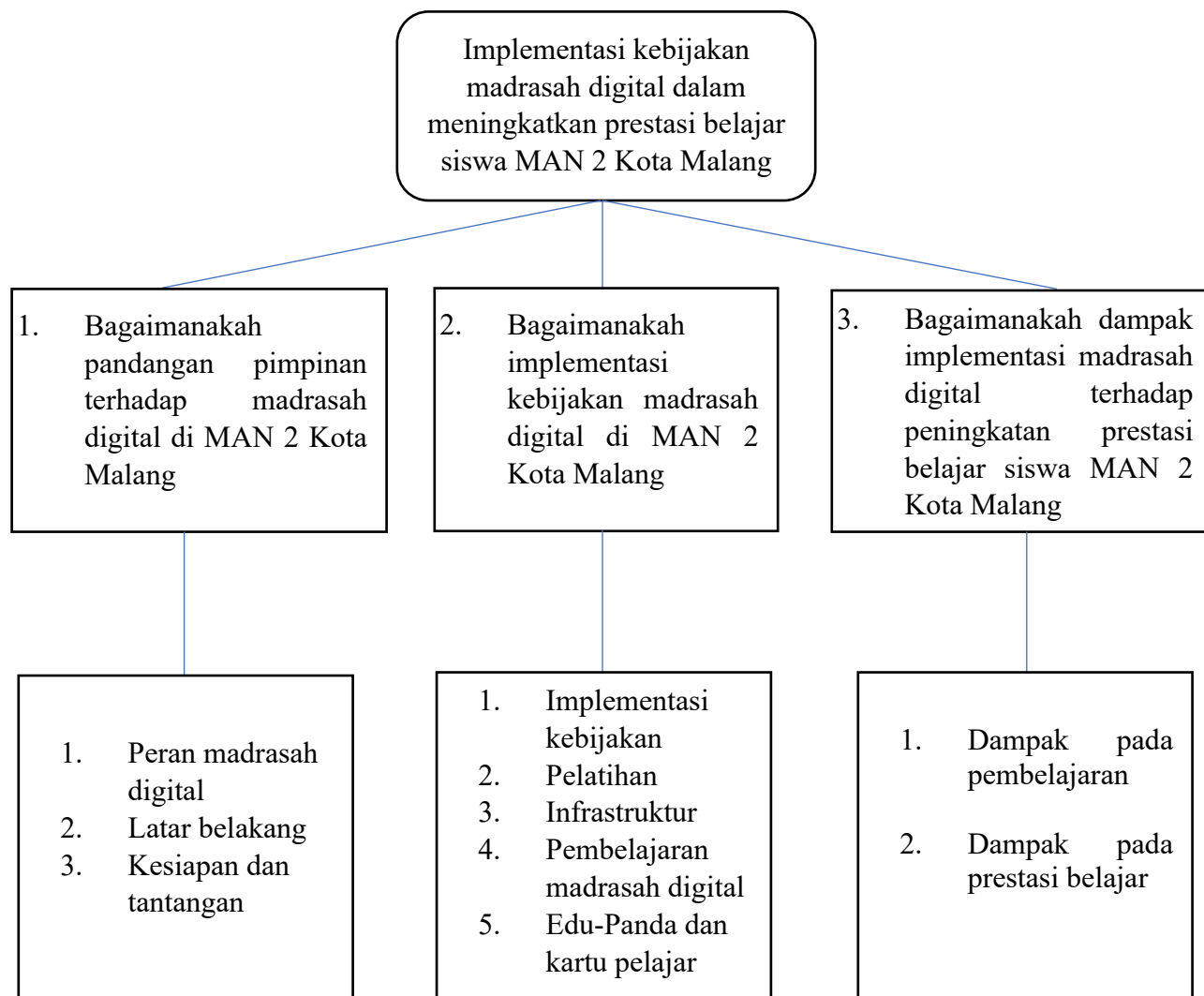
Kelas X					
No.	Jurusan				
1.	IPA	IPS	Bahasa	Agama	Jumlah
	355	107	36	36	534

⁴⁷ Hasil Telaah Dokumen Jumlah Siswa MAN 2 Kota Malang, Tahun 2024/2025

Kelas XI					
Jurusan					
2.	IPA	IPS	Bahasa	Agama	Jumlah
	337	105	34	30	506
Kelas XII					
Jurusan					
3.	IPA	IPS	Bahasa	Agama	Jumlah
	273	86	31	25	415
Total jumlah Siswa Kelas X,XI,XII					1455

6. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan hasil jawaban dari penelitian yang berisikan pembahasan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian yang peneliti lakukan yakni mengenai implementasi kebijakan madrasah digital dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat dari peta konsep, sebagai berikut:



Gambar 4.2 Peta Konsep Hasil Penelitian

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Pandangan pimpinan terhadap madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

a. Peran Madrasah Digital

Madrasah digital menjadikan sebuah madrasah yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan literasi digital, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Sehingga madrasah digital memiliki peran penting dalam pendidikan di madrasah saat ini. Selain itu, kepala madrasah melihat madrasah digital sebagai peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan dengan digitalisasi juga menjadikan pembelajaran lebih inovatif, efektif dan efisien. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“Peran madrasah digital di MAN 2 Kota Malang memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan. Dengan adanya sarana digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas, termasuk materi pembelajaran daring, video edukatif, dan simulasi praktikum, yang memperkaya pemahaman mereka. Bagi guru, madrasah digital membantu dalam merancang pembelajaran yang menarik dan efisien, baik melalui metode blended learning, penyampaian materi secara interaktif, maupun pelacakan perkembangan siswa secara lebih mudah melalui platform digital.”⁴⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut, kepala madrasah MAN 2 Kota Malang melihat kebijakan Madrasah Digital sebagai langkah strategis dalam

⁴⁸ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

memodernisasi pendidikan. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, kepala madrasah yakin bahwa proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan relevan bagi siswa, sekaligus membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini menandakan kepala madrasah MAN 2 Kota Malang memiliki respon yang positif terhadap kebijakan madrasah digital.

b. Latar Belakang

Madrasah digital adalah kebijakan yang dibuat oleh kementerian agama yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan madrasah. Perubahan ini berawal dari kebutuhan untuk menghadirkan sistem pendidikan yang lebih adaptif, responsif, dan relevan dengan perkembangan zaman, terutama di era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang merupakan salah satu madrasah yang menerapkan kebijakan madrasah digital, yang sudah diresmikan pada tanggal 22 Januari 2023. Tentunya ada hal yang menelatar belakangi penerapan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang.⁴⁹ Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“MAN 2 Kota Malang sebagai madrasah yang berada dibawah naungan kementerian agama, tentu menterjemahkan program kementerian agama, yang salah satunya adalah program madrasah digital. Oleh karenanya MAN 2 Kota Malang secara bersama-sama memanfaatkan fitur-fitur digital yang dimiliki oleh

⁴⁹ Hasil observasi sejarah madrasah digital, Malang, 25 Oktober 2024

kementrian agama, yaitu melalui aplikasi pembelajaran khusus bagi madrasah dan kita lakukan pengembangan. Sehingga inilah yang melatarbelakangi MAN 2 Kota Malang didalam melakukan kegiatan-kegiatan digitalisasi di madrasah.”⁵⁰

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan oleh kepala madrasah, bahwa MAN 2 Kota Malang sudah menerapkan dan mendukung program kebijakan madrasah digital yang dibuat oleh kementrian agama. Kebijakan ini akan terus di kembangkan oleh MAN 2 Kota Malang, agar madrasah dapat memberikan kenyamanan pembelajaran digital bagi guru dan siswa.



Gambar 4.3 Peresmian Madrasah Digital

c. Kesiapan dan Tantangan

Dalam menerapkan madrasah digital tentunya memerlukan kesiapan sumber daya manusia untuk menjalankan madrasah digital dengan baik. Oleh karena itu MAN 2 Kota Malang malakukan kesiapan sumber daya manusia yang ada di madrasah, salah satunya guru dan siswa. Sebagaimana yang dikatakan

⁵⁰ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Kesiapan guru sangat bervariasi tergantung pada latar belakang, usia, dan pengalaman mereka dengan teknologi. Beberapa guru mungkin sudah terbiasa menggunakan platform digital, sementara yang lain membutuhkan waktu dan pelatihan lebih. Oleh karena itu, pendampingan, program sosialisasi dan pelatihan sangat penting. Untuk siswa sendiri mungkin di generasi saat ini umumnya lebih cepat beradaptasi dengan teknologi karena sudah akrab dengan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mereka tetap memerlukan bimbingan edukatif untuk menggunakan teknologi secara baik.”⁵¹

Kemudian MAN 2 Kota Malang melakukan proses integrasi teknologi ke dalam kurikulum, guna mempersiapkan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini dikatakan oleh Ibu Anita selaku wakil kepala bidang kurikulum, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Untuk proses integrasi teknologi digital ke dalam kurikulum tentunya dilakukan melalui beberapa tahapan penting yang melibatkan perencanaan, pengembangan, pelatihan, serta penyesuaian pedagogis dan teknis.”⁵²

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa MAN 2 Kota Malang telah menyiapkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia baik bagi guru maupun siswa, untuk keberhasilan program madrasah digital.

Dalam penerapan madrasah digital, pasti akan ada tantangan yang akan dihadapi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancara beliau mengatakan:

⁵¹ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

⁵² Hasil wawancara oleh Bapak Anita, (Wakabid Kurikulum), Malang, 17 September 2024

“Tantangan selalu ada di dalam setiap perubahan kebijakan, yang pertama tentu kesiapan sumber daya manusia, bapak/ibu guru dan tenaga pendidikan lainnya harus memiliki kemampuan yang terus dikembangkan untuk menggunakan aplikasi-aplikasi digital. Tantangan lain yang memang harus dihadapi adalah bagaimana peralatan digital yang ada di madrasah ini tidak memiliki dampak negatif, misalnya memberitahu kepada siswa dan siswi batasan-batasan teknologi dan informasi yang harus dipilih.”⁵³

Kemudian MAN 2 Kota Malang juga memiliki tantangan digitalisasi terhadap siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ali selaku wakil kepala bidang kesiswaan, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Mungkin salah satu tantangannya mungkin siswa-siswi susah untuk meninggalkan kebiasaan “yang tidak baik” dalam digital, misalnya ketika siswa-siswi menggunakan laptop atau handphone untuk mengakses informasi, tetapi tidak menutup kemungkinan bisa juga digunakan untuk hal “yang tidak baik” contohnya untuk bermain game.”⁵⁴

Selain itu, MAN 2 Kota Malang juga memiliki tantangan dalam hal ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan digitalisasi. Seperti pernyataan yang dikatakan oleh Bapak Gunawan selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Tantangan yang pertama adalah ketersediaan dana, dana memang harus diatur sesuai kondisi yang ada, dana ini ada yang dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan dari komite, itupun kurang mencukupi, sehingga harus diatur, jadi tidak semua kebutuhan terpenuhi. Kemudian yang kedua yaitu tanggung jawab dan rasa memiliki siswa masih rendah terhadap perangkat digital.”⁵⁵

⁵³ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

⁵⁴ Hasil wawancara oleh Bapak Ali, (Wakabid Kesiswaan), Malang, 30 September 2024

⁵⁵ Hasil wawancara oleh Bapak Gunawan, (Wakabid Sarana dan Prasaran), Malang, 14 Oktober 2024

Dalam merespon hal ini, MAN 2 Kota Malang memastikan kebijakan madrasah digital akan berjalan secara konsisten dan berdampak positif. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Untuk memastikan kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang dijalankan secara konsisten dan berdampak positif, perlu adanya kebijakan yang jelas serta pedoman yang mudah dipahami semua pihak. Program pelatihan bagi guru, dan siswa menjadi kunci, di samping evaluasi rutin untuk menilai efektivitas dan mengidentifikasi tantangan. Selain itu, MAN 2 Kota Malang terus berupaya untuk melakukan digitalisasi dalam setiap kegiatan dan melengkapi sarana dan prasarana digital, sehingga kegiatan-kegiatan secara bertahap sudah kita lengkapi dengan aplikasi-aplikasi yang memang kita butuhkan, dengan pola seperti itu proses bisa berjalan dengan baik.”⁵⁶

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas, bahwasanya MAN 2 Kota Malang sangat siap untuk menjalankan dan mengembangkan kebijakan madrasah digital yang telah diterapkan. Dengan kesiapan ini, MAN 2 Kota Malang menunjukkan komitmennya untuk tidak hanya melengkapi sarana dan prasarana digital yang diperlukan, tetapi juga melaksanakan program pelatihan dan pendampingan bagi guru dan siswa agar adaptasi teknologi berjalan dengan baik.

⁵⁶ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

2. Implementasi kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

a. Implementasi Kebijakan Madrasah digital

Implementasi kebijakan adalah proses pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga tertentu ke dalam tindakan nyata di lapangan. Dalam proses mengimplementasikan kebijakan, tentu melibatkan beberapa pihak yang berperan untuk memastikan kebijakan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini Bapak Samsudin selaku kepala madrasah mengatakan, beberapa pihak yang terlibat yaitu:

“Pertama tentu guru dan tenaga kependidikan MAN 2 Kota Malang, yang kedua siswa-siswi MAN 2 Kota Malang yang memang membutuhkan pelayanan dan tentu masukkan dan kebutuhan mereka harus kita perhatikan, yang ketiga orang tua wali murid yang juga membantu menyampaikan permintaan anak-anaknya dan dikomunikasikan kepada komite madrasah. Demikian juga dengan stakeholder yang lain, termasuk kementerian agama yang terus mendukung kegiatan madrasah digital.”⁵⁷

Hal tersebut menunjukkan, bahwa seluruh warga MAN 2 Kota Malang ikut berperan dalam implementasi kebijakan madrasah digital. Selain itu, MAN 2 Kota Malang juga melaksanakan serangkaian langkah yang melibatkan perencanaan, sumber daya, kolaborasi dan koordinasi serta evaluasi dalam proses implementasi kebijakan madrasah digital, ini dilakukan agar tujuan kebijakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁵⁸ Sebagaimana yang dikatakan

⁵⁷ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

⁵⁸ Hasil observasi penelitian, Malang, 17 September 2024

oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Implementasi yang pertama kita mulai dari membuat rencana kerja dan kegiatan setiap awal tahun pelajaran, jadi setiap kegiatan selama satu tahun pelajaran sudah kita rencanakan, termasuk bagaimana digital itu menjadi pendukung dalam sarana kegiatan pembelajaran. Kedua, kita secara rutin melakukan rencana itu sesuai dengan penugasan bagian-bagian tertentu yaitu pelaksana, pemantau, evaluasi, dan kita terus melakukan monitoring dan evaluasi, sehingga kegiatan digitalisasi madrasah dapat terus kita *update* dan *upgrade*.”⁵⁹

Dengan adanya pernyataan tersebut, bahwa MAN 2 Kota Malang sudah melakukan perencanaan atau tahap-tahap untuk menjalankan kegiatan-kegiatan madrasah digital. MAN 2 Kota Malang juga memiliki langkah-langkah strategis dalam mengimplementasikan madrasah digital, agar kebijakan madrasah digital dapat berkembang dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Langkah pertama yang madrasah lakukan adalah melengkapi fitur-fitur yang sudah dimiliki sesuai dengan masukan-masukan dari siswa-siswi dan orang tua wali murid, yang kedua kita akan melengkapi sarana-sarana teknologi yang memang harus kita penuhi, yang ketiga kita terus melakukan upaya-upaya untuk pengembangan sumber daya manusia di madrasah.”⁶⁰

Bedasarkan penjelasan diatas, bahwa madrasah sudah menyiapkan langkah-langkah dalam mengimplementasikan kebijakan madrasah digital. Guna mendukung tercapainya penerapan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang.

⁵⁹ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

⁶⁰ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

b. Pelatihan Guru dan Tenaga Kependidikan

MAN 2 Kota Malang juga memberikan pengembangan dan pelatihan secara rutin kepada guru dan tenaga kependidikan dalam menggunakan perangkat dan media pembelajaran digital. Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Pelatihannya kita mencari narasumber dari luar untuk memberikan materi kepada guru dan tenaga kependidikan, kemudian mengirimkan bapak/ibu guru pada kegiatan-kegiatan pengembangan, misalnya di balai diklat keagamaan atau di pusat-pusat pelatihan yang terkait dengan pengembangan digitalisasi. Ini kita lakukan secara rutin, misalnya sebelum tahun ajaran baru dan sebelum semester baru.”⁶¹

Dalam hal ini MAN 2 Kota Malang juga bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Madrasah bekerjasama dengan kampus besar seperti UIN Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, UNISMA, UMM, untuk melakukan Memorandum of Understanding (MoU) dan dalam pelatihan madrasah meminta narasumber. Disamping kita juga bekerjasama secara internal dengan teman-teman lembaga yang ada disekitar MAN 2 Kota Malang, seperti MIN 1 Kota Malang, dan MTsN 1 Kota Malang saling berkolaborasi untuk memanfaatkan sarana yang dimiliki dan berbagi pengalaman masing-masing.”⁶²

MAN 2 Kota Malang bekerjasama dengan pihak internal dan eksternal yang bertujuan untuk melakukan upaya-upaya pengembangan madrasah digital.

⁶¹ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

⁶² Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

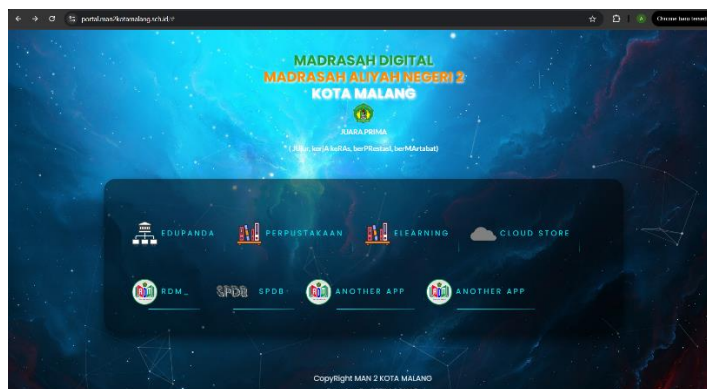
Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kota Malang sudah melakukan proses implementasi kebijakan madrasah digital, dari mulai perencanaan, sumber daya, monitoring, evaluasi, serta kolaborasi. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen madrasah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem pendidikan guna meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Untuk menjalankan kegiatan digitalisasi di madrasah, diperlukan infrastruktur yang memadai untuk menunjang program madrasah digital agar dapat berjalan dengan baik.

c. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan komponen fisik dan non-fisik yang mendukung kelancaran operasional suatu sistem atau kegiatan, termasuk dalam konteks madrasah digital. Dalam implementasi kebijakan pendidikan seperti madrasah digital, infrastruktur mencakup berbagai elemen seperti jaringan internet, perangkat keras (komputer, tablet, proyektor), perangkat lunak (aplikasi dan platform pembelajaran), serta fasilitas pendukung lainnya seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Gunawan selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Terkait dengan infrastruktur yang mendukung dalam kebijakan madrasah digital tentunya ada banyak, pertama yaitu server yang harus memadai, kemudian *bandwidth* dan jaringan yang madrasah miliki sudah memadai, kemudian komputer dan laptop, dan setiap ruang kelas sudah disiapkan *Smart IT Board*. Tentunya juga platform digital/aplikasi yang dapat mempermudah proses pembelajaran dan pelayanan.”⁶³

⁶³ Hasil wawancara oleh Bapak Gunawan, (Wakabid Sarana dan Prasaran), Malang, 14 Oktober 2024



Gambar 1.4 Platform Digital MAN 2 Kota Malang

Hal ini menunjukkan MAN 2 Kota Malang telah melengkapi kebutuhan-kebutuhan infrastruktur teknologi untuk mendukung kebijakan madrasah digital. Selain itu, MAN 2 Kota Malang juga memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi untuk pembelajaran digital.⁶⁴ Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Gunawan selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Madrasah memastikan akses yang merata terhadap teknologi bagi semua siswa melalui beberapa langkah strategis. Pertama yang madrasah lakukan adalah dengan melakukan pembagian *bandwidth*/jaringan pada setiap ruangan, sesuai kebutuhan dan sesuai kapasitas masing-masing agar semua siswa dapat terhubung dengan sumber belajar digital tanpa hambatan. Kedua, kami menyediakan perangkat komputer di laboratorium yang bisa digunakan siswa yang belum memiliki perangkat pribadi. Selain itu, kami bekerja sama dengan pihak-pihak eksternal untuk memperoleh bantuan perangkat tambahan, seperti tablet atau laptop, yang dapat dipinjamkan kepada siswa dengan kebutuhan khusus.”⁶⁵

⁶⁴ Hasil observasi madrasah, Malang, 17 September 2024

⁶⁵ Hasil wawancara oleh Bapak Gunawan, (Wakabid Sarana dan Prasaran), Malang, 14 Oktober 2024



Gambar 4.5 Lab. Komputer MAN 2 Kota Malang

Madrasah telah mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan akses yang merata terhadap teknologi bagi semua siswa. Namun, untuk memastikan akses yang merata perlu pemeliharaan secara rutin agar dapat menjaga dan mencegah terjadinya kendala/kerusakan pada perangkat-perangkat teknologi. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Gunawan selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Untuk pemeliharaan yang utama, madrasah melakukan kontrol atau mengecek secara rutin, jadi petugas Pusat Pengembangan Perangkat, Teknologi Informasi, dan Multimedia (P3TIM) ada jadwal rutin untuk kontrol dan cek semua perangkat yang ada di MAN 2 Kota Malang. Yang kedua madrasah juga membuka kotak saran melalui media digital ataupun non digital, jadi ketika diluar jadwal kontrol terjadi kendala pada perangkat digital, maka baik pegawai, guru, maupun siswa dapat memberikan pengaduan secara langsung, agar segera ditangani.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa MAN 2 Kota Malang memiliki komitmen dalam menjalankan kebijakan madrasah digital. Hal ini dapat dilihat

⁶⁶ Hasil wawancara oleh Bapak Gunawan, (Wakabid Sarana dan Prasaran), Malang, 14 Oktober 2024

dari bagaimana madrasah melengkapi kebutuhan-kebutuhan infrastruktur teknologi, memastikan akses teknologi yang merata kepada siswa, serta madrasah menerapkan pemeliharaan yang terstruktur. Sehingga proses pembelajaran digital dapat berjalan dengan baik.

d. Pembelajaran Madrasah Digital

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Proses ini melibatkan berbagai metode yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan nyata.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran kini semakin sering memanfaatkan platform digital yang memungkinkan interaksi yang lebih dinamis dan akses ke berbagai sumber informasi. Hal ini sejalan dengan MAN 2 Kota Malang yang menggunakan beberapa metode pembelajaran dengan perangkat digital. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Anita selaku wakil kepala bidang kurikulum, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Metodenya kalau selama ini mungkin bapak/ibu guru tidak menggunakan metode berbasis IT base/media digital, pada akhirnya mau tidak mau harus merubah itu di beberapa metode pengajaran menjadi IT base.”⁶⁷

Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Pandjie selaku guru Ppkn, dalam wawancara beliau mengatakan:

⁶⁷ Hasil wawancara oleh Ibu Anita, (Wakabid Kurikulum), Malang, 17 September 2024

“Madrasah digital merubah beberapa metode dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan IT Board. IT Board merupakan perangkat digital pembelajaran, untuk mendukung pembelajaran lebih interaktif dan efisien terhadap siswa.”⁶⁸



Gambar 4.6 IT Board

Dalam hal ini, MAN 2 Kota Malang juga menggunakan beberapa platform digital untuk proses pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Pandjie selaku guru Ppkn, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Platform digital yang paling sering digunakan YouTube dan Kahoot. Ini cukup efektif untuk mengurangi rasa bosan siswa dan menjadikan pembelajaran semakin mudah dan rileks.”⁶⁹

Hal ini juga ditambahkan oleh Faraq dan Rayya selaku siswa, mereka mengatakan:

“Kalau di MAN 2 memiliki *E-Learning* untuk membantu dalam proses pembelajaran. Sehingga memungkinkan siswa-siswi dapat kemudahan dalam mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan mengerjakan ujian.”⁷⁰

⁶⁸ Hasil wawancara oleh Bapak Pandjie, (Guru Ppkn), Malang, 03 September 2024

⁶⁹ Hasil wawancara oleh Bapak Pandjie, (Guru Ppkn), Malang, 03 September 2024

⁷⁰ Hasil wawancara oleh Faraq dan Rayya, (Siswa), Malang, 05 September 2024

e. Edukasi Pangkalan Data dan Kartu Pelajar

Dengan adanya madrasah digital, MAN 2 Kota Malang juga memanfaatkan platform digital untuk memonitor dan mengevaluasi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Ali selaku wakil kepala bidang kesiswaan, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Madrasah sekarang menggunakan sistem Edukasi Pangkalan Data (Edu-Panda), jadi semua kegiatan siswa ada di Edu-Panda, jika ada anak yang izin, ketertiban, keaktifan siswa bisa dilihat di Edu-Panda. Termasuk juga dengan kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuha, ngaji dan doa bersama, mereka juga menggunakan kartu pelajar yang mana sudah terkoneksi dengan Edu-Panda.”⁷¹



Gambar 4.7 Kartu Pelajar MAN 2 Kota Malang

Selain itu, MAN 2 Kota Malang melakukan evaluasi dan pengawasan, untuk memastikan materi pembelajaran yang disampaikan memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan. Hal ini dikatakan oleh Ibu Anita selaku wakil kepala bidang kurikulum, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Tentunya ada evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara berkala, misalnya di platform digital sudah berapa persen guru yang mengumpulkan RPP, dan juga dari pihak Pusat Penjaminan

⁷¹ Hasil wawancara oleh Bapak Ali, (Wakabid Kesiswaan), Malang, 30 September 2024

Mutu (P2M) mengadakan angket/survei kepada siswa, tentang efektivitas digital yang ada di kelas.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa madrasah digital merubah beberapa metode pembelajaran menjadi digitalisasi. MAN 2 Kota Malang juga terus melakukan pengawasan melalui platform digital yaitu Edu-Panda terhadap keaktifan siswa dan melakukan evaluasi untuk efektivitas pembelajaran digital.

3. Dampak implementasi madrasah digital terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

a. Dampak Pada Pembelajaran

Dalam mengimplementasikan suatu kebijakan, dapat muncul dampak yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut. Kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, di mana teknologi digital mendukung proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efektif dan efisien. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Pandjie selaku guru Ppkn, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Dengan adanya madrasah digital melalui IT Board, menjadikan suasana lebih interaktif, membuat lebih mudah komunikasinya dengan siswa dan ketika siswa ingin mengetahui sesuatu bisa dipersilahkan maju kedepan untuk mempraktikan. Serta madrasah digital ini menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.”⁷³

⁷² Hasil wawancara oleh Bapak Anita, (Wakabid Kurikulum), Malang, 17 September 2024

⁷³ Hasil wawancara oleh Bapak Pandjie, (Guru Ppkn), Malang, 03 September 2024



Gambar 4.8 Proses Pembelajaran

Madrasah digital juga memberikan kemudahan kemudahan akses materi pembelajaran, mempercepat proses pengumpulan tugas. Seperti dikatakan oleh Faraq dan Rayya selaku siswa, mereka mengatakan:

Maanfaatnya, akses-akses informasi lebih mudah, tugas-tugas lebih mudah dikumpulkan ke dalam *Google Drive*, mempermudah mengakses bahan ajar, dan mempermudah untuk mencatat atau mengulangi pelajaran di sekolah.⁷⁴

Hal ini juga dikuatkan oleh Bapak Ali selaku wakil kepala bidang kesiswaan, beliau mengatakan:

“Dengan kebijakan madrasah digital ini membuat siswa-siswi lebih mudah mengakses informasi, sehingga siswa bisa menambah pengetahuan mereka dan lebih mudah juga untuk belajar.”⁷⁵

⁷⁴ Hasil wawancara oleh Faraq dan Rayya, (Siswa), Malang, 05 September 2024

⁷⁵ Hasil wawancara oleh Bapak Ali, (Wakabid Kesiswaan), Malang, 30 September 2024

Selain itu, madrasah digital juga memberikan kemudahan bagi guru untuk memonitor dan mengevaluasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Sistem ini memungkinkan madrasah untuk mengukur prestasi belajar siswa secara lebih akurat dan efisien. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Pandjie selaku guru Ppkn, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Dengan adanya madrasah digital untuk penilaian juga lebih disimplekan, biasanya kalau dulu penugasan selalu dikertas, kalau sekarang bisa menggunakan microsoft word kemudian di upload di google drive dan nilai-nilai siswa ditulis di google sheet, jadi siswa-siswi dapat melihat bagaimana progres nilai mereka.”⁷⁶

Hal ini dikuatkan oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“Prestasi belajar dapat langsung terukur karena nilai siswa terupdate melalui rapat digital, jadi bapak/ibu guru bisa memasukkan nilai kedalam fitur yang sudah disiapkan, sehingga dinamisasi nilai, dinamisasi progres report dari siswa-siswi bisa terpantau juga secara langsung oleh orang tua, sehingga dampak positif dari madrasah digital ini updating informasi, updating dari proses penilaian bisa kita komunikasikan lebih cepat.”⁷⁷

Hal ini dilakukan agar madrasah dapat memonitor perkembangan siswa secara *real-time*. Sehingga, guru, siswa, dan orang tua dapat segera mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan, bahwa madrasah digital memberikan dampak yang baik terhadap proses pembelajaran di MAN 2 Kota

⁷⁶ Hasil wawancara oleh Bapak Pandjie, (Guru Ppkn), Malang, 03 September 2024

⁷⁷ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

Malang, ini terlihat dari peningkatan keterlibatan siswa dalam kelas, akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar, mempermudah penugasan, memungkinkan bagi guru menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, dan mempermudah dalam menonitor dan mengevaluasi prestasi belajar siswa.

b. Dampak Pada Prestasi Belajar Siswa

Dengan adanya madrasah digital, tidak hanya berdampak terhadap pembelajaran saja, tetapi berdampak juga terhadap perubahan motivasi siswa dalam belajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Pandjie selaku guru Ppkn, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Jelas kalau ditanya perubahan tentunya ada perubahan, siswa-siswi lebih senang ketika diperbolehkan menggunakan teknologi seperti handphone, karena di MAN 2 Kota Malang untuk menggunakan handphone ada aturannya ketika pembelajaran, jika tidak diperbolehkan maka harus dikumpulkan. Terlihat ada perubahan siswa belajar menjadi lebih termotivasi ketika sudah diperbolehkan menggunakan handphone untuk mempermudah berkelompok atau mencari informasi yang sesuai dengan pembelajaran.”⁷⁸

Hal ini juga dikuatkan oleh Faraq dan Rayya selaku siswa, mereka mengatakan:

“Motivasi belajar dalam madrasah digital yaitu menggunakan perangkat digital yang dapat memudahkan mengakses informasi yang lebih luas, sehingga siswa-siswi bisa lebih termotivasi untuk belajar.”⁷⁹

⁷⁸ Hasil wawancara oleh Bapak Pandjie, (Guru Ppkn), Malang, 03 September 2024

⁷⁹ Hasil wawancara oleh Faraq dan Rayya, (Siswa), Malang, 05 September 2024

Kemudian, madrasah digital dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Pandjie selaku guru Ppkn, dalam wawancara beliau mengatakan:

“Kebetulan saya guru Ppkn, banyak teori teori di pembelajaran, saya menjelaskan tentang demokrasi, bagaimana realita sekarang, terkadang kalau hanya penjelasan siswa-siswi tidak cukup, maka biasanya saya cari gambar-gambar ilustrasi yang kaitannya dengan demokrasi, sehingga siswa-siswi bisa memahami itu.”⁸⁰

Hal tersebut juga dikuatkan oleh Faraq dan Rayya selaku siswa, mereka mengatakan:

“Kalau dulu siswa-siswi harus beli/pinjam buku, sekarang lebih sering untuk menggunakan *E-Book* atau mencari materi-materi pelajaran pada referensi yang ada di internet. Jadi, dengan madrasah digital siswa-siswi bisa *explore* materi yang tidak ada di buku dan bisa lebih memahami materi pelajaran.”⁸¹

Dari uraian diatas, dapat menggambarkan madrasah digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Faraq dan Rayya selaku siswa, mereka mengatakan:

“Pengaruh positifnya terhadap prestasi belajar kami yaitu, sumber refleksi jadi lebih beragam dan memperluas pengetahuan, sehingga wawasan kami tidak terbatas hanya pada materi di dalam buku pelajaran, dan dapat berfungsi untuk mengantisipasi beberapa soal ujian yang mungkin berada di luar dugaan.”⁸²

⁸⁰ Hasil wawancara oleh Bapak Pandjie, (Guru Ppkn), Malang, 03 September 2024

⁸¹ Hasil wawancara oleh Faraq dan Rayya, (Siswa), Malang, 05 September 2024

⁸² Hasil wawancara oleh Faraq dan Rayya, (Siswa), Malang, 05 September 2024

Dalam hal ini, MAN 2 Kota Malang melihat ada peningkatan prestasi belajar siswa, setelah diterapkannya madrasah digital. Hal ini dikatakan oleh Bapak Samsudin selaku kepala madrasah, dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“nilai siswa-siswi yang mengikuti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terus meningkat, yang kedua dilihat dari rapot madrasah penilaian nya juga sangat bagus, yang ketiga dari kelanjutan siswa-siswi keperguruan tinggi sekarang ini dari jumlah dan kualitas perguruan tinggi yang bisa menerima siswa-siswi juga semakin bagus, sehingga ini merupakan dampak positif dari madrasah digital. Dan ada juga perubahan peningkatan prestasi siswa-siswi setelah diterapkannya madrasah digital, tidak hanya dari siswa-siswi tetapi dari tenaga kependidikan juga meningkat.”⁸³



Gambar 4.9 Prestasi Siswa MAN 2 Kota Malang Tahun 2022 dan 2023

⁸³ Hasil wawancara oleh Bapak Samsudin, (Kepala Madrasah), Malang, 23 Oktober 2024

MAN 2 Kota Malang memiliki perbedaan prestasi siswa yang signifikan pada tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024. Pada tahun ajaran 2022/2023 MAN 2 Kota Malang mendapatkan 262 prestasi akademik/non akademik tingkat provinsi, nasional dan internasional. Sementara itu, pada tahun ajaran 2023/2024 MAN 2 Kota Malang mendapatkan 391 prestasi akademik/non akademik tingkat provinsi, nasional dan internasional.⁸⁴

Berdasarkan hasil paparan diatas, bahwa madrasah digital berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Kontribusi ini bisa dilihat dari bagaimana madrasah digital mempengaruhi cara belajar, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Dengan akses yang lebih luas ke berbagai sumber belajar digital, siswa menjadi lebih mandiri dan fleksibel dalam menentukan cara belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

⁸⁴ Hasil telaah data prestasi siswa MAN 2 Kota Malang, 02 November 2024

BAB V

PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas berbagai aspek terkait implementasi Madrasah Digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang, yang mencakup pandangan pimpinan, implementasi kebijakan, serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang. Pembahasan ini didasarkan pada temuan penelitian serta teori-teori yang relevan untuk mengkaji peran dan pengaruh digitalisasi di madrasah. Berikut adalah pembahasan hasilnya:

A. Pandangan pimpinan terhadap madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan. Madrasah digital berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, interaktif, dan relevan. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas, seperti video edukatif, simulasi praktikum, dan materi daring. Guru juga mendapatkan kemudahan dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi, seperti metode blended learning, interaksi digital, serta pelacakan perkembangan siswa melalui platform digital. Dengan demikian, madrasah digital mampu meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kota Malang.

Namun, keberhasilan implementasi kebijakan ini bergantung pada kesiapan sumber daya manusia. Penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru bervariasi tergantung usia, pengalaman, dan kemampuan teknologi, sehingga pelatihan menjadi kebutuhan penting. Sementara itu, siswa yang umumnya lebih cepat beradaptasi dengan teknologi tetap memerlukan pendampingan agar dapat menggunakan perangkat digital secara produktif. Untuk mendukung keberhasilan kebijakan ini, proses integrasi teknologi ke dalam kurikulum dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengembangan, pelatihan, serta penyesuaian pedagogis dan teknis yang melibatkan semua pihak.

Meskipun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan dana yang tersedia dari DIPA dan komite, rendahnya rasa tanggung jawab siswa terhadap perangkat digital, serta perilaku siswa yang kadang menggunakan teknologi untuk hal yang kurang produktif, seperti bermain game. Kesiapan guru dan tenaga pendidikan juga menjadi kendala karena kemampuan digital yang perlu terus ditingkatkan. Untuk mengatasi hal ini, MAN 2 Kota Malang telah melakukan berbagai langkah strategis, seperti menyelenggarakan pelatihan bagi guru dan siswa, menyusun kebijakan dan pedoman implementasi yang jelas, serta melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program digitalisasi. Selain itu, edukasi mengenai batasan dan etika penggunaan teknologi juga diberikan kepada siswa.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa madrasah digital telah memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Kota Malang. Namun, tantangan yang ada memerlukan perhatian lebih

lanjut untuk memastikan keberlanjutan kebijakan ini. Dengan perencanaan yang matang, pelibatan seluruh pihak, dan pengembangan kapasitas SDM, madrasah digital dapat menjadi model transformasi pendidikan yang lebih baik di masa depan.

B. Implementasi kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

1. Implementasi kebijakan madrasah digital

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa implementasi kebijakan Madrasah Digital di MAN 2 Kota Malang sejalan dengan konsep Fauzan yang menyebutkan implementasi pembelajaran digital setidaknya harus memperhatikan beberapa komponen diantaranya *tools, training, processes, support, and people*.⁸⁵

a. *Tools*

Komponen *tools* atau alat dan infrastruktur, sangat diperhatikan oleh MAN 2 Kota Malang. Madrasah telah menyiapkan server, bandwidth, jaringan, komputer, serta Smart IT Board di setiap kelas untuk mendukung pembelajaran digital. Selain itu, berbagai perangkat seperti laboratorium komputer dan bantuan tablet atau laptop disediakan agar seluruh siswa memiliki akses yang merata terhadap teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah berkomitmen

⁸⁵ Prof. Dr. Fauzan, M.A. 2023, *Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar (Desain Kurikulum Pendidikan Dasar Di Tengah Arus Tuntutan Global)*.

menyediakan sarana fisik yang memadai sebagai penunjang utama kebijakan madrasah digital.

b. *Training*

Komponen *training* atau pelatihan, berfokus pada pengembangan sumber daya manusia di MAN 2 Kota Malang. Guru dan tenaga kependidikan mendapatkan pelatihan secara rutin dari narasumber eksternal, baik dari lembaga pelatihan terkait maupun dari perguruan tinggi, seperti UIN Malang dan Universitas Brawijaya. Pelatihan ini diadakan sebelum tahun ajaran baru dan juga sebelum semester baru, untuk memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran.

c. *Processes*

Komponen *processes* atau proses pelaksanaan, MAN 2 Kota Malang mengimplementasikan dengan perencanaan kerja tahunan yang mencakup semua kegiatan digital selama satu tahun ajaran. Pelaksanaan program madrasah digital dipantau dan dievaluasi secara berkala, dengan pembagian tugas yang spesifik untuk memastikan keberlanjutannya. MAN 2 Kota Malang secara aktif melakukan monitoring dan evaluasi, agar setiap komponen dalam digitalisasi tetap terbaharui dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta perkembangan teknologi.

d. *Support*

Support dukungan menjadi komponen keempat yang melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal maupun internal. Madrasah menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pelatihan serta berbagi pengalaman. Selain itu, dukungan infrastruktur digital dari madrasah lain di sekitar MAN 2 Kota Malang juga menjadi sumber bantuan penting. Melalui kolaborasi ini, madrasah dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara optimal serta mendukung perkembangan digitalisasi yang lebih luas.

e. *People*

komponen *people* atau keterlibatan pihak-pihak terkait, melibatkan partisipasi aktif guru, siswa, orang tua, serta Kementerian Agama. Setiap stakeholder memiliki peran dalam memberikan masukan, menyampaikan kebutuhan, serta mendukung pelaksanaan program madrasah digital. Dengan adanya kotak saran, baik secara digital maupun non-digital, siswa, guru, dan orang tua juga memiliki akses untuk melaporkan kendala yang dihadapi, sehingga pemeliharaan dan pengembangan sistem digital di madrasah dapat dilakukan secara baik.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses

pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁸⁶

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran di MAN 2 Kota Malang telah bertransformasi seiring dengan penerapan sistem madrasah digital. Transformasi ini mengubah proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar melalui pemanfaatan teknologi informasi. Para pendidik yang sebelumnya mengandalkan metode tradisional kini dituntut untuk menerapkan metode berbasis teknologi, seperti penggunaan IT Board. Penggunaan perangkat ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mendukung pemerolehan ilmu secara efisien.

Selain itu, berbagai platform digital seperti YouTube dan Kahoot digunakan sebagai alat bantu untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mengurangi kebosanan siswa. Kemudian, sistem E-Learning yang diterapkan di MAN 2 Kota Malang memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan mengikuti ujian secara daring, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan era digital.

Madrasah juga telah mengimplementasikan Edukasi Pangkalan Data (Edu-Panda) untuk memantau aktivitas siswa, mulai dari kehadiran, ketertiban, hingga partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Edu-Panda

⁸⁶ Djameluddin dkk., "4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis."

terintegrasi dengan kartu pelajar siswa, sehingga setiap aktivitas dapat dipantau secara real-time. Penggunaan teknologi ini menunjukkan komitmen madrasah untuk memberikan dukungan optimal dalam proses pembelajaran dan membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.

Transformasi ini juga diiringi dengan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas penerapan teknologi dalam pembelajaran. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) madrasah melakukan survei untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai efektivitas penggunaan media digital di kelas, serta memantau kelengkapan RPP guru. Hasil ini menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Malang berupaya keras untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan modern.

Paparan di atas membuktikan bahwa MAN 2 Kota Malang berupaya untuk mengubah beberapa metode pembelajaran menjadi lebih modern dan berbasis teknologi digital. Hal ini sejalan dengan pandangan Istiqomah yang menyebutkan bahwa teori digital adalah sebuah konsep pemahaman dari perkembangan zaman mengenai teknologi dan sains, dari semua yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas.⁸⁷

⁸⁷ Alimah, *Terobosan Pendidikan Madrasah Di Era Digital*.

C. Dampak implementasi madrasah digital terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang

1. Dampak pada pembelajaran

Menurut Nanda Alfian, digitalisasi pendidikan merupakan transformasi proses belajar mengajar dari konvensional menjadi modern yang bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi pendidikan yang efektif dan efisien.⁸⁸

Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Riri Okra yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat diartikan sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa perangkat lunak dan perangkat yang harus diciptakan atau dikembangkan, digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dalam mencapai efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁸⁹

hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa madrasah digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di MAN 2 Kota Malang. Dampak tersebut meliputi peningkatan interaktivitas dalam proses pembelajaran melalui penggunaan perangkat seperti IT Board, yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan mempraktikkan materi secara langsung. Selain itu, akses terhadap informasi dan bahan ajar menjadi lebih mudah, sehingga siswa dapat memperluas wawasan dan mempelajari ulang materi dengan lebih praktis.

⁸⁸ Nanda Alfian Kurniawan and Priska Christi Wardhani, 'Tren Digitalisasi Pendidikan Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19', 1.1 (2021), 262–67

⁸⁹ Gustika dkk., "PENINGKATAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN DIGITAL DI DESA PASIR KERANJI."

Madrasah digital juga mempermudah pengelolaan tugas dan penilaian. Tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan dan diunggah secara digital melalui platform seperti Google Drive, sementara nilai-nilai siswa tercatat secara otomatis dalam Google Sheet dan terintegrasi dengan rapor digital. Hal ini memungkinkan siswa dan orang tua untuk memantau perkembangan akademik secara real-time, menciptakan transparansi dan efisiensi dalam proses evaluasi.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, yang sejalan dengan tujuan utama digitalisasi pendidikan. Dengan sistem yang terintegrasi, informasi dan proses penilaian dapat diperbarui secara cepat dan dikomunikasikan dengan lebih mudah, mendukung terciptanya lingkungan belajar yang modern, relevan, dan berkelanjutan.

2. Dampak pada prestasi belajar siswa

Kebijakan madrasah digital memberikan dampak positif terhadap pembelajaran di MAN 2 Kota Malang. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga membuka akses yang lebih luas bagi siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar digital. Dengan tersedianya fasilitas teknologi, seperti perangkat komputer, akses internet, dan platform pembelajaran online, siswa dapat lebih mudah mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri dan mendalam. Dampak positif ini tentu sangat memengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa, baik dalam hal pemahaman materi,

motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, maupun kreativitas dalam menyelesaikan tugas dan proyek.

Prestasi belajar adalah produk dari suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan tingkat prestasi belajar siswa akan bergantung pada faktor-faktor tersebut.⁹⁰ Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Suryabrata, prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal) individu.⁹¹

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang memberikan dampak positif, khususnya terhadap prestasi belajar siswa. Perubahan yang paling mencolok adalah peningkatan minat siswa dalam pembelajaran, terutama ketika mereka diperbolehkan menggunakan teknologi seperti ponsel dengan aturan tertentu. Penggunaan teknologi ini membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok, karena mereka dapat dengan mudah mengakses informasi yang relevan dengan materi pembelajaran.

Selain itu, perangkat digital mampu meningkatkan pemahaman siswa, dengan mengeksplorasi materi yang lebih beragam dan mendalam. Guru juga merasakan manfaat dari madrasah digital dalam menyampaikan

⁹⁰ Mulyasa, *Menjadi guru profesional : Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*.

⁹¹ Afif dan Haryudo, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN INSTALASI TENAGA LISTRIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA."

materi pembelajaran. Misalnya, penggunaan ilustrasi digital atau konten multimedia, yang membantu siswa memahami materi lebih baik.

Kemudian, peningkatan prestasi belajar siswa terlihat pada peningkatan hasil akademik siswa. Nilai Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) menunjukkan tren yang terus meningkat, laporan rapor siswa mencerminkan hasil yang baik, dan jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi berkualitas juga semakin bertambah. Hal ini menandakan bahwa kebijakan madrasah digital berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa MAN 2 Kota Malang. Point ini sejalan dengan pandangan Sugihartono, Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar bertujuan untuk menilai sejauh mana perubahan perilaku siswa setelah proses pembelajaran, yang biasanya dilakukan melalui tes. Hasil pengukuran ini berupa angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, yang dikenal sebagai prestasi belajar.⁹²

⁹² Sidabutar dkk., "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA."

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Madrasah digital di MAN 2 Kota Malang berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan memberikan siswa akses ke sumber belajar yang luas serta membantu guru merancang pembelajaran yang menarik dan efisien. Sebagai bagian dari program Kementerian Agama, MAN 2 Kota Malang memanfaatkan dan mengembangkan fitur digital untuk mendukung pembelajaran, meskipun menghadapi tantangan seperti kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan dana, dan perilaku siswa dalam memanfaatkan teknologi. Untuk mengatasi hal tersebut, MAN 2 Kota Malang mengadakan pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi bagi guru, serta membimbing siswa agar memanfaatkan teknologi secara positif. Dengan kebijakan yang jelas, evaluasi rutin, dan pengembangan sarana digital yang berkelanjutan, MAN 2 Kota Malang menunjukkan komitmennya dalam mengimplementasikan madrasah digital.
2. Implementasi kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang dilakukan dengan mengintegrasikan lima komponen utama: *tools*, *training*, *processes*, *support*, dan *people*. Dalam aspek *tools*, madrasah telah menyediakan infrastruktur teknologi seperti server, jaringan internet, laboratorium komputer, dan perangkat digital seperti Smart IT Board di setiap kelas, serta memastikan akses teknologi yang merata bagi siswa. *Training* berupa pelatihan rutin diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan melalui narasumber eksternal untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi. Pada *processes*, madrasah menerapkan perencanaan

kerja tahunan dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program digitalisasi. *Support* diperoleh melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, madrasah lain, serta stakeholder lain yang mendukung pengembangan digitalisasi. Sementara itu, komponen *people* melibatkan peran aktif guru, siswa, orang tua, dan Kementerian Agama untuk mendukung implementasi program secara menyeluruh.

Dalam pembelajaran, penerapan madrasah digital mengubah metode pengajaran menjadi berbasis teknologi, seperti penggunaan IT Board dan platform digital (YouTube, Kahoot, dan E-Learning) yang membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan fleksibel. Sistem Edukasi Pangkalan Data (Edu-Panda) digunakan untuk memantau aktivitas siswa secara real-time, meliputi kehadiran, ketertiban, dan partisipasi dalam kegiatan akademik maupun keagamaan. Evaluasi rutin dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan teknologi, sehingga MAN 2 Kota Malang berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, modern, dan relevan dengan kebutuhan era digital.

3. Kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran dan prestasi siswa. Dalam pembelajaran, teknologi seperti IT Board, platform digital, dan sistem manajemen tugas meningkatkan interaktivitas, efisiensi, serta transparansi proses belajar mengajar. Akses bahan ajar yang lebih mudah dan sistem evaluasi yang terintegrasi mendukung siswa dan orang tua dalam memantau perkembangan akademik.

Dampak positif pada prestasi siswa terlihat dari meningkatnya motivasi, pemahaman materi, dan kemampuan berpikir kritis melalui eksplorasi sumber belajar digital.

Kebijakan madrasah digital juga memberikan dampak positif terhadap nilai akademik yang meningkat, hasil ANBK yang meningkat, serta jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi berkualitas menjadi bukti keberhasilan implementasi kebijakan ini. Madrasah digital berhasil menciptakan peningkatan pada prestasi belajar siswa MAN 2 Kota Malang.

B. Saran

1. Secara Teoritis

Berdasarkan penelitian implementasi kebijakan madrasah digital dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini, peneliti menekankan bahwa sangat diperlukan konsistensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap program digitalisasi di madrasah. Hal ini bertujuan agar kebijakan tersebut dapat berjalan efektif, memberikan manfaat maksimal bagi siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendukung peningkatan prestasi belajar secara berkelanjutan.

2. Secara Praktis

Untuk mengoptimalkan kebijakan Madrasah Digital di MAN 2 Kota Malang, perlu dilakukan pelatihan berkelanjutan, peningkatan infrastruktur, pengembangan aplikasi, dan evaluasi berkala dengan melibatkan semua stakeholder. Selain itu, inklusivitas akses teknologi bagi siswa, kolaborasi eksternal, serta integrasi nilai keagamaan dalam pembelajaran digital harus menjadi prioritas pengembangan.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, bahwa penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan tema terkait madrasah digital. Skripsi ini lebih membahas terkait implementasi

madrasah digital. Selain itu, peneliti juga sangat terbuka bagi peneliti selanjutnya dalam menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dan pengetahuan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiro. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Afif, Moch Misbahul Arifin, dan Subuh Isnur Haryudo. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN INSTALASI TENAGA LISTRIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA” 05 (2016).
- Aji, Rustam. “DIGITALISASI, ERA TANTANGAN MEDIA (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)” 01, no. 01 (2016).
- Al Aslamiyah, Tsuwaybah, Punaji Setyosari, dan Henry Praherdhiono. “BLENDED LEARNING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN.” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 22 Juni 2019, 109–14. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p109>.
- Alawiyah, Faridah. “PENDIDIKAN MADRASAH DI INDONESIA” 5, no. 1 (2014).
- Alimah. *Terobosan Pendidikan Madrasah Di Era Digital*. Yogyakarta: HIKAM PUSTAKA, 2023.
- Aoun, Joseph. *Robot-Proof: Higher Education in the Age of Artificial Intelligence*. First MIT Press paperback edition. Cambridge, Massachusetts London, England: The MIT Press, 2018.
- Bahri, Samsul. “Pendidikan Madrasah Berbasis 4.0 dalam Bingkai Manajemen Mutu.” *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (1 Juli 2019): 115–54. <https://doi.org/10.32923/edugama.v5i1.962>.
- Diva, Andi Salwa, Ananda Alma Chairunnisa, dan Tuhfah Humaira Mufidah. “Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” 01, no. 01 (2021).
- Djamaluddin, Dr Ahdar, S Ag, S Sos, dan Dr Wardana. “4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis,” t.t.
- Efgivia, Mohammad Givi. “PEMANFAATAN BIG DATA DALAM PENELITIAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN” 5, no. 2 (2020).
- Gunarso, A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Gusmawati, Lutfi, Sitti Aisyah, dan Siti Ummu Habibah. “UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR” 2 (2020).
- Gustika, Gita Sari, Sri Agustin, Dewi Hartika, Hasanah Yaspita, Nedra Neswita, dan Sri Guntur. “PENINGKATAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR DALAM

PEMBELAJARAN DIGITAL DI DESA PASIR KERANJI.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, t.t.

Haddade, Hasyim. “Strategi Pengembangan Madrasah melalui Konsep Pembelajaran Berbasis Teknologi.” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 (4 Juni 2023): 148–63. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.249>.

Hafiluddin, Hafiluddin, dan Ali Hanafi. “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MADRASAH DIGITAL BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MTs NEGERI 1 MAKASSAR.” *EDUCANDUM* 9, no. 2 (29 November 2023): 165–74. <https://doi.org/10.31969/educandum.v9i2.1222>.

Harahap, Yudhi Septian, Shynta Sri Wahyuni Ginting, dan Nur Khafifah Indriyani. “Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur’an” 7 (2023).

Hutauruk, Lenni Mantili. “Journal of Lifelong Learning” 5 (2022).

Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, dan Shabira Fairuza Apsarini. “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN SINDANGSARI III” 3 (2021).

Marpaung, Junierissa. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 2, no. 2 (8 September 2016). <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>.

Mokalu, Valentino Reykliv, Johannes Kornelius Panjaitan, Noh Ibrahim Boiliu, dan Djoys Anneke Rantung. “Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (19 Januari 2022): 1475–86. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>.

Mulyasa. *Menjadi guru profesional : Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Ngongo, Verdinandus Lelu, dan Taufiq Hidayat. “PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL,” 2019.

Ni’mah, Lailatun. “Gagasan, Konsep dan Tantangannya dalam Merespons Era Society 5.0,” t.t.

Prof. Dr. Fauzan, M.A. *Orasi Ilmiah Pengukuhan Guru Besar (Desain Kurikulum Pendidikan Dasar Di Tengah Arus Tuntutan Global)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023.

Roni Harsoyo. “Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (26 Desember 2022): 247–62. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>.

Sahin, Ismail. “DETAILED REVIEW OF ROGERS’ DIFFUSION OF INNOVATIONS THEORY AND EDUCATIONAL TECHNOLOGY-RELATED STUDIES BASED

- ON ROGERS' THEORY.” *The Turkish Online Journal of Educational Technology* 5, no. 2 (2006).
- Saidi, Eristiana, Hamengkubuwono, dan Hendra Harmi. “Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Era Digital.” *TADBIR MUWAHHID* 6, no. 1 (29 April 2022): 47–64. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5307>.
- Saimroh, Tim Peneliti Pendidikan Agama dan Keagamaan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta. “Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital,” 2019.
- Salsabila, Azza. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR” 2 (2020).
- Salsabila, Unik Hanifah, Putri Fauziatul Fitriah, dan Astuti Nursangadah. “Eksistensi teknologi pendidikan dalam kemajuan pendidikan islam abad 21.” *JURNAL EDUSCIENCE* 7, no. 2 (28 Desember 2020): 68–77. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i2.1913>.
- Santosa, Sedy, dan Muhammad Fahmi Jazuli. “The Digital Madrasah as an Idea of IT-Based Islamic Education.” *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (20 April 2022): 379–91. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2121>.
- Serin, Fattara Diwa. “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik” 06, no. 01 (2023).
- Shobri, Muwafiqus. “STRATEGI MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HASAN JUFRI,” t.t.
- Sholikha, Siti Mazilatus, Muhammad Miftah Farid, dan Eka Hendi Andriansyah. “PENGUNAAN MODUL DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM PERCEPATAN SKS KOTA SURABAYA.” *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 10, no. 1 (27 April 2022): 73–82. <https://doi.org/10.26740/jepk.v10n1.p73-82>.
- Sidabutar, Monika, Muhammad Ridho Aidilisyah, Yuni Khotimatul Aulia, Iffah Umari, Faikar Abdillah Khairi, Andila Usman, dan Ega Altania. “PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA,” t.t.
- Solviana, Meita Dwi. “PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19: PENGGUNAAN FITUR GAMIFIKASI DARING DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG” 1, no. 1 (2020).
- Sudibyo, Bambang. “MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,” t.t.
- Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. “STUDI TENTANG PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BERBAGAI ASPEK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (31 Juli 2018): 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Taufiq Nur Azis. “STRATEGI PEMBELAJARAN ERA DIGITAL.” *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains* 1 (2019).

- Adhi Kusumastuti (2019), METODE PENELITIAN KUALITATIF.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. LANDASAN PSIKOLOGI PROSES PENDIDIKAN, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006. hlm. 72
- Haidir Salim, PENELITIAN PENDIDIKAN: Metode, Pendekatan, Dan Jenis (Kencana, 2019).
- Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.
- F R S Edi, 'TEORI WAWANCARA PSIKODIAGNOSTIK (Pertama)' (LeutikaPrio, 2016)
- P Dr, 'Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', CV. Alfabeta, Bandung, 25 (2008).
- Muh Fitrah, Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

No.	Fokus	Pertanyaan	Jawaban	Responden
1.	Bagaimanakah pandangan pimpinan terhadap madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang?	1. Bagaimana bapak/ibu melihat peran madrasah digital dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inovatif di MAN 2 Kota Malang?	Peran madrasah digital di MAN 2 Kota Malang memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan era digital. Dengan adanya sarana digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas, termasuk materi pembelajaran daring, video edukatif, dan simulasi praktikum, yang memperkaya pemahaman mereka. Bagi guru, madrasah digital membantu dalam merancang pembelajaran yang menarik dan efisien, baik melalui metode blended learning, penyampaian materi secara interaktif, maupun pelacakan perkembangan siswa secara lebih mudah melalui platform digital.	Dr. Samsudin, M.Pd (Kepala Sekolah)
		2. Bagaimana latar belakang di balik keputusan untuk mengimplementasikan kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang?	MAN 2 Kota Malang sebagai madrasah yang berada dibawah naungan kementerian agama, tentu menterjemahkan program kementerian agama, yang salah satunya adalah program digital. Oleh karenanya MAN 2 Kota Malang secara bersama-sama memanfaatkan fitur-fitur digital yang dimiliki oleh kementerian	

			<p>agama, yaitu melalui aplikasi pembelajaran khusus bagi madrasah dan kita lakukan pengembangan. Sehingga inilah yang melatarbelakangi MAN 2 Kota Malang didalam melakukan kegiatan-kegiatan di madrasah, yang pertama adalah merespon dan menindak lanjuti kebijakan kementrian agama, yang kedua adalah di sisi kebutuhan, untuk saat ini kita butuh untuk pengembangan program, dan pengembangan perangkat-perangkat teknologi.</p>	
		3. Tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengimplementasikan kebijakan madrasah digital ini?	<p>Tantangan selalu ada di dalam setiap perubahan kebijakan, yang pertama tentu kesiapan sumber daya manusia, bapak/ibu guru dan tenaga pendidikan lainnya harus memiliki kemampuan yang terus dikembangkan untuk menggunakan aplikasi-aplikasi digital. Tantangan lain yang memang harus dihadapi adalah bagaimana peralatan digital yang ada di madrasah ini tidak memiliki dampak negatif, misalnya memberitahu kepada siswa dan siswi batasan-batasan teknologi dan informasi yang harus dipilih.</p>	
		4. Bagaimana bapak/ibu menilai kesiapan guru, siswa, dan staf dalam beradaptasi dengan teknologi digital yang diterapkan?	<p>Kesiapan guru sangat bervariasi tergantung pada latar belakang, usia, dan pengalaman mereka dengan teknologi. Beberapa guru mungkin sudah terbiasa menggunakan platform digital, sementara yang lain</p>	

			<p>membutuhkan waktu dan pelatihan lebih. Oleh karena itu, program sosialisasi, pendampingan dan pelatihan sangat penting. Untuk siswa sendiri mungkin di generasi saat ini umumnya lebih cepat beradaptasi dengan teknologi karena sudah akrab dengan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mereka tetap memerlukan bimbingan edukatif untuk menggunakan teknologi secara baik.</p>	
		<p>5. Bagaimana bapak/ibu memastikan bahwa kebijakan madrasah digital ini dijalankan secara konsisten dan berdampak positif terhadap seluruh warga madrasah?</p>	<p>Untuk memastikan kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang dijalankan secara konsisten dan berdampak positif, perlu adanya kebijakan yang jelas serta pedoman yang mudah dipahami semua pihak. Program pelatihan bagi guru, dan siswa menjadi kunci, di samping evaluasi rutin untuk menilai efektivitas dan mengidentifikasi tantangan. Selain itu, MAN 2 Kota Malang terus berupaya untuk melakukan digitalisasi dalam setiap kegiatan dan melengkapi sarana dan prasarana digital, sehingga kegiatan-kegiatan secara bertahap sudah kita lengkapi dengan aplikasi-aplikasi yang memang kita butuhkan, dengan pola seperti itu proses bisa berjalan dengan baik.</p>	

		6. Apa rencana ke depan untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan madrasah digital di MAN 2 Kota Malang?	Kita akan melengkapi fitur-fitur yang sudah dimiliki sesuai dengan masukan-masukan dari siswa-siswi dan orang tua wali murid, yang kedua kita akan melengkapi sarana-sarana teknologi yang memang harus kita penuhi, yang ketiga kita terus melakukan upaya-upaya untuk pengembangan sumber daya manusia di madrasah.	
2.	Bagaimanakah implementasi kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang ?	1. Bagaimana proses implementasi kebijakan madrasah digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang?	Implementasinya yang pertama kita mulai dari membuat rencana kerja dan kegiatan setiap awal tahun pelajaran, jadi setiap kegiatan selama satu tahun pelajaran sudah kita rencanakan, termasuk bagaimana digital itu menjadi pendukung dalam sarana kegiatan pembelajaran. Kedua, kita secara rutin melakukan rencana itu sesuai dengan penugasan bagian-bagian tertentu yaitu pelaksana, pemantau dan kita terus melakukan monitoring dan evaluasi, sehingga kegiatan digitalisasi madrasah dapat terus kita update dan upgrade.	Dr. Samsudin, M.Pd (Kepala Sekolah)
		2. Apa saja langkah-langkah yang telah diambil dalam menerapkan kebijakan ini?	Langkah yang madrasah lakukan adalah menerima masukan dari para siswa dan orang tua, yang kedua kita lengkapi aplikasi-aplikasi yang memang diperlukan, yang ketiga terus melakukan upaya-upaya edukasi pada bapak/ibu guru terhadap pelatihan digitalisasi.	

		<p>3. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses implementasi madrasah digital?</p>	<p>Pertama tentu guru dan tenaga kependidikan MAN 2 Kota Malang, yang kedua siswa-siswi MAN 2 Kota Malang yang memang membutuhkan pelayanan dan tentu masukkan dan kebutuhan mereka harus kita perhatikan, yang ketiga orang tua wali murid yang juga membantu menyampaikan permintaan anak-anaknya dan dikomunikasikan kepada komite madrasah. Demikian juga dengan stakeholder yang lain, termasuk kementrian agama yang terus mendukung kegiatan madrasah digital.</p>	
		<p>4. Bagaimana proses pelatihan dan persiapan bagi guru dan staf dalam menghadapi perubahan menuju madrasah digital?</p>	<p>Pelatihannya kita mencari narasumber dari luar untuk memberikan materi kepada guru dan tenaga kependidikan, kemudian mengirimkan bapak/ibu guru pada kegiatan-kegiatan pengembangan, misalnya di balai diklat keagamaan atau di pusat-pusat pelatihan yang terkait dengan pengembangan. Ini kita lakukan secara rutin, misalnya sebelum tahun ajaran baru dan sebelum semester baru.</p>	
		<p>5. Kerjasama sudah dilakukan dengan siapa saja, dalam mengimplementasikan kebijakan ini?</p>	<p>Madrasah bekerjasama dengan kampus besar seperti UIN Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, UNISMA, UMM, dan disamping kita juga bekerjasama secara internal dengan teman-teman lembaga yang ada disekitar MAN 2 Kota</p>	

			Malang, seperti MIN 1 Kota Malang, dan MTsN 1 Kota Malang saling berkolaborasi untuk memanfaatkan sarana yang dimiliki dan berbagi pengalaman masing-masing.	
		1. Bagaimana kebijakan madrasah digital mempengaruhi struktur dan isi kurikulum di MAN 2 Kota Malang?	Dalam hal ini khususnya di pembelajaran, dengan adanya madrasah digital sebenarnya tidak mempengaruhi struktur-struktur/isi kurikulum. Karena struktur dan isi kurikulum tetap merujuk pada payung hukum yang ada, yaitu Keputusan Menteri Agama (KMA).	Anita Yusianti, M.Pd (Wakil kepala Bidang Kurikulum)
		2. Apa saja perubahan metode pengajaran yang terjadi sejak penerapan kebijakan madrasah digital?	Metodenya kalau selama ini mungkin bapak/ibu guru tidak menggunakan metode berbasis IT base/media digital, pada akhirnya mau tidak mau harus merubah itu di beberapa metode pengajaran menjadi IT base.	
		3. Bagaimana proses integrasi teknologi digital ke dalam kurikulum dilakukan?	Untuk proses integrasi teknologi digital ke dalam kurikulum tentunya dilakukan melalui beberapa tahapan penting yang melibatkan perencanaan, pengembangan, pelatihan, serta penyesuaian pedagogis dan teknis.	
		4. Bagaimana cara bapak/ibu memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui platform digital memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan?	Tentunya ada evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara berkala, misalnya di platform digital sudah berapa persen guru yang mengumpulkan RPP, dan juga dari pihak Pusat Penjaminan Mutu (P2M) mengadakan angket/survei kepada siswa,	

			tentang efektivitas digital yang ada di kelas.	
		1. Apa saja infrastruktur teknologi yang telah disediakan untuk mendukung kebijakan madrasah digital?	Terkait dengan infrastruktur yang mendukung dalam kebijakan madrasah digital tentunya ada banyak, pertama yaitu server yang harus memadai, kemudian bandwidth dan jaringan yang madrasah miliki sudah memadai, kemudian komputer dan laptop, dan setiap ruang kelas sudah disiapkan Smart IT Board. Tentunya juga platform digital/aplikasi yang dapat mempermudah proses pembelajaran dan pelayanan.	Dr. Gunawan, M.A (Wakil kepala Bidang Sarana dan Prasarana)
		2. Bagaimana proses pemeliharaan dan peningkatan fasilitas digital dilakukan?	Untuk pemeliharaan yang utama, madrasah melakukan kontrol atau mengecek secara rutin, jadi petugas Pusat Pengembangan Perangkat, Teknologi Informasi, dan Multimedia (P3TIM) ada jadwal rutin untuk kontrol dan cek semua perangkat yang ada di MAN 2 Kota Malang. Yang kedua madrasah juga membuka kotak saran melalui media digital ataupun non digital, jadi ketika diluar jadwal kontrol terjadi kendala pada perangkat digital, maka baik pegawai, guru, maupun siswa dapat memberikan pengaduan secara langsung, agar segera ditangani.	
		3. Apa saja tantangan logistik yang dihadapi dalam menyediakan perangkat teknologi	Tantangan yang pertama adalah ketersediaan dana, dana memang harus diatur sesuai kondisi yang ada, dana ini ada	

		<p>kepada guru dan siswa?</p>	<p>yang dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan dari komite, itupun kurang mencukupi, sehingga harus diatur, jadi tidak semua kebutuhan terpenuhi. Kemudian yang kedua yaitu tanggung jawab dan rasa memiliki siswa masih rendah terhadap perangkat digital.</p>	
		<p>4. Bagaimana bapak/ibu memastikan konektivitas internet yang memadai dan berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran digital?</p>	<p>Untuk memastikan konektivitas internet yang memadai dan berkelanjutan, pertama yang madrasah lakukan adalah dengan melakukan pembagian bandwidth/jaringan sesuai kebutuhan dan sesuai kapasitas masing-masing. Selain itu, kami menyediakan dukungan teknis di tempat agar siswa dan guru dapat fokus pada pembelajaran tanpa terhambat oleh masalah konektivitas.</p>	
		<p>5. Bagaimana bapak/ibu memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi yang dibutuhkan untuk pembelajaran digital?</p>	<p>Madrasah memastikan akses yang merata terhadap teknologi bagi semua siswa melalui beberapa langkah strategis. Pertama, kami menyediakan perangkat komputer di laboratorium yang bisa digunakan siswa yang belum memiliki perangkat pribadi. Selain itu, kami bekerja sama dengan pihak-pihak eksternal untuk memperoleh bantuan perangkat tambahan, seperti tablet atau laptop, yang dapat dipinjamkan kepada siswa dengan kebutuhan khusus. Kami juga memastikan akses</p>	

			internet yang stabil di lingkungan madrasah agar semua siswa dapat terhubung dengan sumber belajar digital tanpa hambatan.	
		1. Bagaimana cara madrasah memonitor dan mengevaluasi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran digital?	Madrasah sekarang menggunakan sistem Edukasi Pangkalan Data (Edu-Panda), jadi semua kegiatan siswa ada di Edu-Panda, jika ada anak yang izin, ketertiban, keaktifan siswa bisa dilihat di Edu-Panda. Termasuk juga dengan kegiatan keagamaan, seperti sholat dhuha, ngaji dan doa bersama, mereka juga menggunakan kartu pelajar yang mana sudah terkoneksi dengan Edu-Panda.	Ali Mukti, M.Pd (Wakil kepala Bidang Kesiswaan)
		2. Bagaimana inisiatif khusus untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam penggunaan teknologi digital?	Kalau untuk inisiatif khusus mungkin tidak terlalu khusus, tetapi kita senantiasa mengingatkan siswa-siswi tentang pentingnya ketertiban dan keaktifan mereka untuk menggunakan apa yang sudah kita sepakati, seperti misalnya kartu pelajar. Silahkan siswa-siswi bawa kartu itu kemanapun jika ada kegiatan kesiswaan.	
		3. Apa tantangan yang dihadapi siswa dalam mencapai prestasi belajar di lingkungan madrasah digital?	Mungkin salah satu tantangannya mungkin siswa-siswi susah untuk meninggalkan kebiasaan “yang tidak baik” dalam digital, misalnya ketika siswa-siswi menggunakan laptop atau handphone untuk mengakses informasi, tetapi tidak menutup kemungkinan bisa juga digunakan untuk hal	

			“yang tidak baik” contohnya untuk bermain game.	
		4. Bagaimana penerapan madrasah digital mempengaruhi prestasi belajar siswa?	Sejauh ini yang saya rasakan madrasah digital sangat mempengaruhi melalui kemudahan mengakses informasi, sehingga siswa-siswi dapat dengan mudah untuk belajar sesuatu. Ini yang menjadikan siswa dapat mempertingkatkan prestasi belajar mereka.	
		1. Bagaimana kebijakan madrasah digital mempengaruhi metode pengajaran bapak/ibu di kelas?	Dengan adanya madrasah digital sangat mempermudah dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan IT Board. IT Board menjadikan pembelajaran lebih interaktif terhadap siswa, dan apabila ingin mencari materi yang belum disiapkan bisa langsung dicari saat itu juga.	Adhi Panjie Gumilang (Guru/wali kelas)
		2. Apa saja platform digital yang paling sering bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran, dan bagaimana efektivitasnya menurut bapak/ibu?	Platform digital yang paling sering digunakan yaitu Kahood. Kahood ini cukup efektif untuk mengurangi rasa bosan siswa dan menjadikan pembelajaran semakin mudah dan rileks.	
		3. Bagaimana cara bapak/ibu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam rencana pelajaran harian?	Sebenarnya kalau secara perangkat dalam rencana pembelajaran selalu include di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahwasanya sarana dan prasarana berupa teknologi akan digunakan, namun dalam	

			implementasinya terkadang menyesuaikan keadaan.	
		4. Apa tantangan terbesar yang bapak/ibu hadapi dalam menerapkan teknologi digital dalam pengajaran, dan bagaimana bapak/ibu mengatasinya?	Tantangannya tentunya siswa-siswi lebih paham mengenai teknologi, karena mereka merupakan generasi Z yang hidup dengan teknologi, jadi guru-guru harus berusaha minimal sama dengan apa yang siswa tau saat ini dan tidak terlihat gagap teknologi. Tantangan selain itu adalah penggunaan teknologi itu tidak pada tempatnya, jadi perlu pengawasan yang tepat dalam penggunaan teknologi.	
3.	Bagaimanakah dampak implementasi madrasah digital terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang?	1. Bagaimana cara madrasah mengukur efektivitas kebijakan madrasah digital dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?	prestasi belajar dapat langsung terukur karena nilai siswa terupdate melalui rapot digital, jadi bapak/ibu guru bisa memasukkan nilai kedalam fitur yang sudah disiapkan, sehingga dinamisasi nilai, dinamisasi progres report dari siswa-siswi bisa terpantau juga secara langsung oleh orang tua, sehingga dampak positif dari madrasah digital ini updating informasi, updating dari proses penilaian bisa kita komunikasikan lebih cepat.	Dr. Samsudin, M.Pd (Kepala Sekolah)
		2. Bagaimana peningkatan signifikan dalam prestasi akademik siswa sejak kebijakan madrasah digital diterapkan? Bisa dijelaskan dengan	Kalau dari nilai siswa-siswi yang mengikuti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terus meningkat, yang kedua dilihat dari rapot madrasah penilaiannya juga sangat bagus, yang ketiga dari kelanjutan siswa-siswi keperguruan tinggi sekarang ini	


		data atau contoh konkret?	dari jumlah dan kualitas perguruan tinggi yang bisa menerima siswa-siswi juga semakin bagus, sehingga ini merupakan dampak positif dari madrasah digital. Dan ada juga perubahan peningkatan prestasi siswa-siswi dari sebelum madrasah digital diterapkan dan sesudah diterapkan, tidak hanya dari siswa-siswi tetapi dari tenaga kependidikan juga meningkat.	
		1. Bagaimana kebijakan madrasah digital mempengaruhi interaksi bapak/ibu dengan siswa selama pembelajaran berlangsung?	Dengan adanya madrasah digital melalui IT Board menjadi lebih interaktif, membuat lebih mudah komunikasinya dengan siswa dan ketika siswa ingin mengetahui sesuatu bisa dipersilahkan maju kedepan untuk mempraktikan.	Adhi Panjie Gumilang (Guru/wali kelas)
		2. Bagaimana cara bapak/ibu mengukur peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran sejak kebijakan ini diterapkan?	benarnya secara ilmiah belum dilakukan, tetapi yang saya lihat ketika adanya IT Board menjadikan suasana lebih hidup, karena madrasah digital ini menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien bagi guru-guru untuk menyampaikan materi.	
		3. Bagaimana bapak/ibu memonitor dan mengevaluasi prestasi belajar siswa dalam lingkungan pembelajaran digital?	Dengan adanya madrasah digital untuk penilaian juga lebih disimplekan, biasanya kalau dulu penugasan selalu dikertas, kalau sekarang bisa menggunakan microsoft word kemudian di upload di google drive dan nilai-nilai siswa ditulis di google sheet, jadi	

			siswa-siswi dapat melihat bagaimana progres nilai mereka.	
		4. Bagaimana bapak/ibu melihat adanya perubahan dalam cara siswa belajar dan menyerap informasi sejak diterapkannya kebijakan ini dan perubahan apa yang paling menonjol?	Jelas kalau ditanya perubahan tentunya ada perubahan, siswa-siswi lebih senang ketika diperbolehkan menggunakan teknologi seperti handphone, karena di MAN 2 Kota Malang untuk menggunakan handphone ada aturannya ketika pembelajaran, jika tidak diperbolehkan maka harus dikumpulkan. Terlihat ada perubahan siswa belajar menjadi lebih termotivasi ketika sudah diperbolehkan menggunakan handphone untuk mempermudah berkelompok atau mencari informasi yang sesuai dengan pembelajaran.	
		5. apakah ada contoh konkret di mana penggunaan teknologi digital secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi?	Kebetulan saya guru Ppkn, banyak teori teori di pembelajaran, saya menjelaskan tentang demokrasi, bagaimana realita sekarang, terkadang kalau hanya penjelasan siswa-siswi tidak cukup, maka biasanya saya cari gambar-gambar ilustrasi yang kaitannya dengan demokrasi, dan sepertinya siswa-siswi bisa memahami itu.	
		6. Bagaimana bapak/ibu melihat peran kebijakan madrasah digital dalam mempersiapkan siswa untuk tantangan di masa depan?	Teknologi ini sangat penting, siswa-siswi tidak boleh ketinggalan. Tapi sekali lagi yang namanya teknologi bedanya dengan manusia tidak bisa memberikan pembelajaran moral, jadi untuk madrasah	

			digital tetap berjalan, tapi MAN 2 Kota Malang selalu menekankan kepada bapak ibu guru agar pembelajaran itu juga memberikan nilai-nilai positif kepada siswa-siswi, sehingga penggunaan teknologi tidak disalahgunakan, tetap dalam koridor sesuai norma agama.	
		1. Bagaimana pandangan anda mengenai kebijakan madrasah digital yang diterapkan di MAN 2 Kota Malang?	Tentu madrasah digital merupakan sebuah kemajuan yang sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga sistem pendidikan di sekolah juga harus berkembang menyesuaikan zaman, agar siswa-siswi tidak tertinggal dengan teknologi terbaru. Dan juga dengan adanya madrasah digital siswa-siswi diperkenankan untuk mengakses referensi-referensi yang lebih luas, sehingga tidak terpaku pada buku pelajaran.	Brilliant Faraq Wicaksosono dan Muhammad Rayya Supriono (Siswa MAN 2 Kota Malang)
		2. Bagaimana madrasah digital mempengaruhi motivasi anda untuk belajar?	Motivasi belajar dalam madrasah digital yaitu kemudahan mengakses informasi yang lebih luas, sehingga siswa-siswi bisa lebih termotivasi untuk belajar.	
		3. Apa saja manfaat yang Anda rasakan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran?	Manfaatnya, akses-akses informasi lebih mudah, tugas-tugas lebih mudah dikumpulkan ke dalam Google Drive, mempermudah mengakses bahan ajar, dan mempermudah untuk mencatat atau mengulangi pelajaran di sekolah.	
		4. Kesulitan apa yang paling sering Anda	Kesulitan yang paling sering terjadi yaitu sinyal/koneksi	

		hadapi dalam menggunakan alat atau platform digital untuk belajar?	internet, karena mungkin jaringannya tidak siap untuk menampung device siswa-siswi yang ada di madrasah.	
		5. Bagaimana teknologi digital mempengaruhi cara Anda belajar dan memahami materi pelajaran?	Kalau dulu siswa-siswi harus beli/pinjam buku, sekarang lebih sering untuk menggunakan E-Book atau mencari materi-materi pelajaran pada referensi yang ada di internet. Jadi, dengan madrasah digital siswa-siswi bisa mengexplore materi yang tidak ada di buku dan bisa lebih memahami materi pelajaran.	
		6. Bagaimana cara kebijakan madrasah digital membantu Anda dalam mengelola waktu dan tugas-tugas sekolah?	Dari madrasah digital sendiri tidak ada kebijakan yang mengatur waktu, karena seperti biasa saja mengatur waktu belajar, waktu bermain, dan waktu tidur. Jadi tergantung kepada siswa-siswi sendiri untuk mengatur waktu dan tugas-tugas. Tetapi dengan adanya kemudahan akses, menjadikan lebih efisien untuk mengaturnya.	
		7. Bagaimana kebijakan madrasah digital memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik Anda?	Pengaruh positifnya terhadap prestasi belajar kami yaitu, sumber refleksi jadi lebih beragam dan memperluas pengetahuan, sehingga wawasan kami tidak terbatas hanya pada materi di dalam buku pelajaran, dan dapat berfungsi untuk mengantisipasi beberapa soal ujian yang mungkin berada di luar dugaan.	
		8. Apa saja fitur atau alat digital yang	Kalau di MAN 2 memiliki E-Learning untuk membantu	

		<p>paling membantu Anda dalam pembelajaran, dan mengapa?</p>	<p>dalam proses pembelajaran. Sehingga memungkinkan siswa-siswi dapat kemudahan dalam mengakses materi, mengumpulkan tugas, dan mengerjakan ujian.</p>	
		<p>9. Apa saja keterampilan digital yang Anda pelajari sejak kebijakan madrasah digital diterapkan, dan bagaimana keterampilan tersebut membantu Anda dalam belajar?</p>	<p>Untuk keterampilan digital sebenarnya tidak terlalu signifikan, karena fokus dari digitalisasi ini adalah hanya merubah beberapa metode tradisional menjadi digitalisasi. Pada akhirnya keterampilan yang diperlukan tidak terlalu beda jauh. Tetapi ada keterampilan yang dipelajari yaitu menata dokumen word untuk membuat format skripsi.</p>	


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Geyretno Ds. Telepon (0341) 822388 Faksimili (0341) 822386 Malang
 Email: info@uim-malang.ac.id email: fakultas@uim-malang.ac.id

Nomor : 2777/Un.03.1/TL.00.1/08/2024
 Sifat : Penting
 Lampiran :
 Hal : 1

20 Agustus 2024


Kepada :
 Yth. Kepala MAN 2 Kota Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ahmad Haris Ramdhani
NIM	: 200106110133
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi	: Implementasi Kebijakan Madrasah Digital dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang
Lama Penelitian	: September 2024 sampai dengan November 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.
 Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 Kepala Bidang Akademik
 Muhammad Walid, MA
 730823.200003.1.002

Tembusan :
 1. Yth. Ketua Program Studi MPI
 2. Arsip

Surat Izin Penelitian



Wawancara dengan Bapak Dr. Samsudin, M.Pd (Kepala Sekolah MAN 2 Kota Malang)



Wawancara dengan Bapak Dr. Gunawan, M.A. (Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Malang)



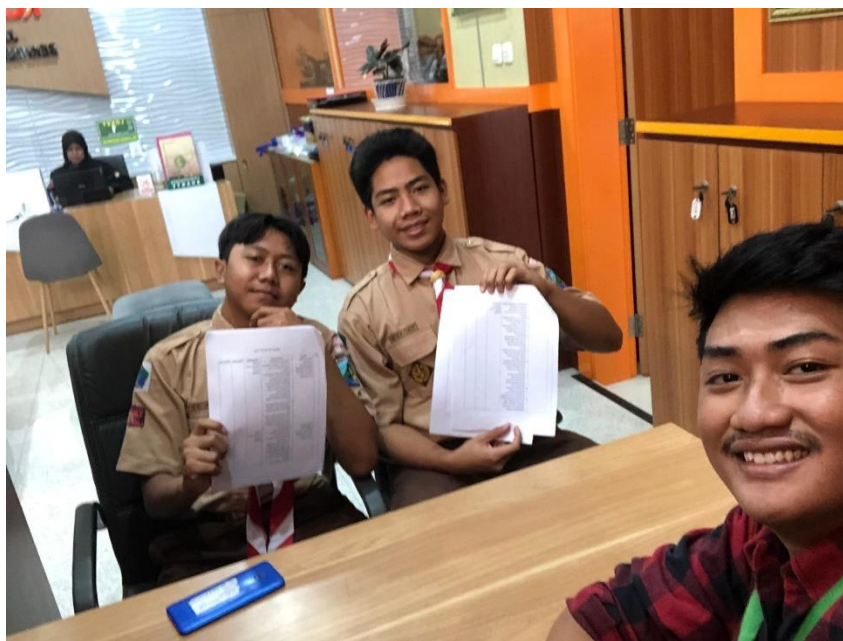
Wawancara dengan Bapak Ali Mukti, M.Pd (Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MAN 2 Kota Malang)



**Wawancara dengan Ibu Anita Yusianti, M.Pd (Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN
2 Kota Malang)**



Wawancara dengan Bapak Adhi Panjie Gumilang (Guru Ppkn MAN 2 Kota Malang)



**Wawancara dengan Brilliant Faraq Wicaksosono dan Muhammad Rayya Supriono
(Siswa XI MIPA 10 MAN 2 Kota Malang)**

RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Haris Ramdhani
NIM : 200106110133
TTL : Bekasi, 18 Desember 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Jl. Letjen Sarbini, No.12, Margajaya, Bekasi Selatan
Nomor HP : 0895320461630
E-mail : ahmad.harisr12@gmail.com
Nama Orang Tua : - Andi Saputra, S.Pd
- Sugianti, S.Pd
Riwayat Pendidikan : - SDN Pekayon Jaya IV (2007-2013)
- SMPN 2 Kota Bekasi (2013-2016)
- SMKN 3 Kota Bekasi (2016-2019)

Pengalaman Organisasi

- Anggota, Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Keluarga Mahasiswa Jabodetabek Raya (KAMAJAYA), UIN Malang (2022-2023)
- Coordinator (CO), Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) Keluarga Mahasiswa Jabodetabek Raya (KAMAJAYA), UIN Malang (2023-2024)